

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN INSTAGRAM  
SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AL DASAR DIKELAS IV SEKOLAH-AZHAR SYIFA BUDI SOLO  
TAHUN2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**SRI DEVI YUSNIA SARI**  
**NIM133111414**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

## PEMBIMBING NOTA

Hal      Sri Devi Yusnia Sari Skripsi Sdr :  
NIM      :133111414

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Surakarta  
DI Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr.

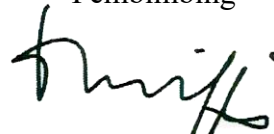
Nama      Sri Devi Yusnia Sari :  
NIM      133111414 :  
Judul      Sebagai Sarana Penggunaan Media Sosial Youtube dan Instagram :  
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dikelas IV SD AL-AZHAR  
Syifa Budi Solo Tahun Ajaran2019-2020

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan agama Islam, demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 06 Desember 2020

Pembimbing



Dr. Hj.S.Siti Cholilyah.Ag.M.,Ag  
NIP.002 7199903 19730715

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV SD AL-AZHAR SYIFA BUDI SOLO TAHUN AJARAN 2019-2020 yang disusun oleh Sri Devi Yusnia Sari telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari SELASA Tanggal 15 Desember 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna munaqosyah gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

### Penguji I

Merangkap Ketua : Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 19860716 201503 1 003



### Penguji II

Merangkap Sekertaris : Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730715 199903 2 002



### Penguji Utama

: Drs. Suluri, M.Pd  
NIP. 19640414 199903 1 002



Surakarta, Desember 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd

NIP. 19640302 199603 1 001

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT...telah penulis dengan pengetahuan serta memperkenalkan dengan cinta dan membekali sayang kasih. Segenap kerendahan hati, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Ibu tercinta , Bapak) (Diah Lestari dan Ibu Yusuf Bapakyang telah membesarkan ,mendidik ,memberikan do'a, nasehat serta dukungan sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan serta mampu menyelesaikan studi S- 1 ini.
2. Suami tercinta Muhammad Bayu Darmawan dan Anak pertama kami )Azalia Putri Nia Darmawan(dan anak Kedua kami yang masih saya kandung<sup>6</sup> yang tidak pernah lelah dan selalu ada untuk mendukung bulan penulis menyelesaikan kuliahnya .
3. Saudara Kandung saya,Ridwan Yahya ,Hafsah dan Aisyah Dewi ,Khumairayang memberi dorongan motivasi dan mengingatkan untuk segera menyelesaikan kuliah.
4. Almameter IAIN Surakarta yang penulis banggakan.

## MOTTO

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

“sesungguhnya amal perbuatan tergantung dari niat”) .mutafaqun ‘ alaih(  
Maka kerjakanlah segala sesuatumu dengan niat beribadah dan mengharap  
ridho allah SWT”

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Devi Yusnia Sari :  
NIM : 133111414  
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas :Fakultas Ilmu Tarbiyah

bahwa skripsi saya yang berjudul Menyatakan dengan sesungguhnya  
“Sebagai Sarana Pembelajaran Penggunaan Media Sosial Youtube dan Instagram  
Pendidikan Agama Islam Dikelas IV SD AL-AZHAR Syifa Budi Solo Tahun  
Ajaran2019-2020”bukan plagiasi asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan  
dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka  
saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 15 November 2020

Yat



Sri Devi Yusnia Sari  
133111414

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan SWT karena atas limpahan rahmat kehadiran Allah, hidayah serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penggunaan Media Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Sosial Youtube dan Instagram Islam Dikelas IV SD AL- AZHAR Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2019-2020". Shalawat dan salam semoga selalu terkepada junjungan kita Nabi curahkan zaman jahiliyah menuju Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman yang terang seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghanturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Mudhofir, S.Ag. ,M.Pd ,selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Bapak Prof Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
3. Bapak Drs. Suluri, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
4. Bapak Dr. ,Sukirmanselaku Wali Studi yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan kepada penulis.

5. Dr Ibu. Hj.S,Siti Choiriyah.Ag.M ,selaku pembimbing Skripsi Ag, yang selalu sabar mendampingi dan memberikan dukungan serta arahan selama proses pembuatan skripsi kepada penulis.
6. Segenap dosen penguji sidang proposal maupun munaqasyah program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. IAIN Surakarta yang telah memberikan berbagai Segenap dosen pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Pengelola perpustakaan IAIN Surakarta yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SD Al- yang telah memberikan ijin Azhar Syifa Budi Solo Guru penelitian serta2 banyak memberikan informasi yang ikut membantu terkait skripsi penulis.
10. Ayah dan Ibu yang telah merawat dengan penuh kasih sayang dan moril kepada penulis berjuang keras untuk mendukung secara materiil dan hingga terselesainya skripsi ini.
11. Suami dan Anak pertama penulis yang tidak patah semangat untuk mendukung penulis menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
12. Ridwan yahya Saudara Kandung penulis, Hafsah dan Aisyah Dewi ,Khumairayang memberi dorongan motivasi dan mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan studi penulis, sehingga mampu menjadikan motivasi bagi penulis untuk pandangan kedepannya.



13. Seluruh teman- angkatan L teman PAI kelas2013 yang selalu memberikan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semangat kepada penulis.

14. Seluruh teman-IAIN Surakarta yang selalu Teater Sirat teman UKM dan memberikan semangat kepada penulis dalam penulisan Menemani skripsi.

15. Semua pihak yang terlibat tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan dan dorongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis menyadari sepenuh hati, sempurna bahwa skripsi ini jauh dari kata.

Oleh sebab itu, kritik yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Surakarta, 15 Desember 2020

Penulis



Sri Devi Yusnia Sari

133111414

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II: LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Media Sosial .....	12
a. Media Sosial Pengertian.....	12
b. Fungsi Media Sosial.....	13

c. Media Sosial Instagram.....	14
d. Media Sosial Youtube.....	16
2. Media Pembelajaran .....	21
a. Media Pembelajaran PAI .....	21
b. Fungsi dalam Pembelajaran .....	23
c. Manfaat Media Pembelajaran .....	24
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	46
C. Kerangka Berfikir .....	48
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....	53
A. Jenis Penelitian .....	53
B. Setting Penelitian.....	54
C. Subjek dan Informan Penelitian .....	55
D. Teknik Pengumpulan Data .....	56
E. Teknik Keabsahan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data .....	59
BAB IV: HASIL PENELITIAN .....	62
A. Fakta Temuan Penelitian .....	62
1. Gambaran Umum.....	62
a. Letak Geografis.....	62
b. Sejarah Berdiri .....	62
c. Struktur Organisasi.....	64
d. Kurikulum Pengajaran .....	67

e. Sarana Prasarana .....	68
f. Jadwal Pelajaran.....	68
2. Data Sekolah Deskripsi.....	69
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	75
BAB V: PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran- saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	82

## ABSTRAK

,Yusnia Sari Sri Devi)13.31.1.1.(414, 2020 November, Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Youtube dan Instagram Islam Dikelas IV SD AL- AZHAR Syifa Budi Solo Tahun Ajaran2019-2020 , Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing: Dr. Hj.S,Siti Choiriyah.Ag.M ,.Ag

Kata Kunci: sarana ,Penggunaan Media Sosial Youtube dan Instagram pembelajaran dikelas

penggunaan media sosial youtube dan Masalah dalam penelitian ini adalah Tujuan dari penelitian ini adalah .instagram dalam pembelajaran PAI dikelas IV sebagai sarana Instagram dan Youtube mendeskripsikan penggunaan media sosial pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Al- Azhar Syifa Budi Solo tahun ajaran2020.

.kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif PenelitianPenelitian yang dilakukan di SD Al-trobosan baru yang dapat terdapat Azhar Syifa Budi Solo .diterapkan dalam pembelajaran masa kiniWaktu penelitian dilakukan dari bulan 2020 Novemberr hingga Februari. mapel guru Subjek penelitian adalah)mata pelajaran(Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara ., observasi dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data menggunakan teknik dan sumber yang mengetahui dan berhubungan sekolah triangulasi data dari .penerapan ini denganTeknik anal isis model interaktif, yang terdiri dari tiga komponen analisis data, yaitu rediksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media sosial youtube dan instagram sebagai sarana pembelajaran PAI yang dilakukan di SD AL dikelas IV-bahwasanya . Azhar Syifa Budi Solo IV ini kelas menggunakan media sosial youtube dan instagram di pelaksanaan sudah berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran ini yang pertama yaitu memberikan pengarahan kepada murid dihari sebelumnya untuk membawa guru hp karena materi yang akan dibahas berikutnya menggunakan media sosial youtube seperti mempelajari kisah nabi dengan melihat contoh-contoh vidio diyoutube dan penerapan perilaku terpuji yang patut diteladani dari kisah-kisah nabi. Kurang lebih10-15 menit kemudian Setelah pembelajaran selesai guru memberikan tugas dirumah untuk murid-murid memvidio contoh kegiatan atau perilaku terpuji yang patut untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari dari kisah nabi yang telah ditonton disekolah.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 .Pedoman Observasi

Lampiran2 .Pedoman Wawancara

.3 LampiranFieldnote Wawancara

.4 LampiranJadwal Pembelajaran Agama di kelas IV

.5 LampiranSurat Permohonan Izin Penelitian

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Azyumardi Azra mengatakan, bahwa umat manusia tidak bisa menghindari perkembangan zaman termasuk perkembangan teknologi, tetapi mereka bisa menyelaraskan dan beradaptasi dengan perkembangan tersebut tanpa menjauhkan diri dari norma-norma ideologi bangsa Indonesia. (Azyumardi Azra 1999 :43) (Ini artinya, untuk memasuki perkembangan globalisasi dan teknologi yang marak dengan persaingan dan tantangan seseorang bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut, dengan catatan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tidak meninggalkan dan ideologi Islam sebagai pegangan ideologi kebangsaan.

Perkembangan teknologi ini merupakan salah satu bentuk dari tuntutan internal bangsa Indonesia, dimana teknologi sudah menjadi bagian dari kebutuhan dalam pendidikan. Dan tantangan eksternal global, yang secara riil menuntut bangsa Indonesia untuk menguasai sains dan teknologi agar tidak ketinggalan dari negara-negara lainnya yang jauh lebih maju. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pembangunan masyarakat Indonesia untuk mewujudkan manusia yang sejahtera lahir batin, yang menuntut penguasaan sains dan teknologi dalam perspektif etis dan panduan moral. Untuk mewujudkan ini, kita harus mampu mengaplikasikan perkembangan teknologi dan sains tersebut dalam semua aspek termasuk dalam aspek pendidikan. Bentuk perkembangan teknologi ini adalah teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi Informasi dan komunikasi ini pada dasarnya memberikan pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini berarti teknologi informasi dan komunikasi dapat

dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan merupakan salah satu bentuk inovasi yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan meningkatkan kualitas pembelajaran disamping tujuan, pendidik, peserta didik, kegiatan pembelajaran, bahan ajar, evaluasi dan suasana belajar.

Sejalan dengan hal itu, Ziauddin Sardar mengungkapkan bahwa pada saat ini informasi dengan cepat sudah menjadi komoditi primer dan sumber kekuatan bagi kehidupan manusia) Ziauddin Sardar 1998 :16 .(Ini berarti , teknologi informasi sudah menjadi instrumen atau alat yang sangat penting untuk mengendalikan sesuatu yang menjadi objek .Artinya ,kemampuan menguasai teknologi informasi menjadikan faktor yang sangat menentukan bagi mereka yang akan menerapkan kekuasaan riil. Kemajuan teknologi merupakan gambaran atau wujud tingginya memberdayakan akal pikiran manusia yang mendorong munculnya ilmu pengetahuan, sehingga dengan ilmu pengetahuan inilah manusia mampu menghadapi tantangan di dunia ini.

Dalam Al-SWT Quran digambarkan oleh Allah, bagaimana menghadapi perkembangan zaman secara global dengan menggunakan akal pikiran secara maksimal yang berbuah pada penciptaan dan pemanfaatan teknologi untuk kepentingan manusia, sehingga manusia mampu mengaplikasannya dalam kehidupan.

Sebagaimana dalam Q .S. ar-Rahman, 55: 33 sebagai berikut:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya:

"Hai jamaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lantasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan" Ayat di atas dengan jelas . memberikan isyarat kepada umat manusia agar mampu menjelajah alam dengan menggunakan kekuatan. Kekuatan yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah memiliki ilmu pengetahuan. Sehingga dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki umat manusia akan lebih leluasa dalam



mengembangkan sains dan teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan. ) Departemen Agama 1990 :623(

Hal ini sangat erat hubungannya dengan tujuan pendidikan Nasional yang dituangkan dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan Nasional bertujuan untuk menjadi manusia yang beriman mengembangkan potensi peserta didik agar dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab) SISDIKNAS 2003 :5.(

Tujuan pendidikan Nasional yang telah dirumuskan di dalam UU di atas sejalan juga dengan tujuan pendidikan Islam, hal ini dapat dilihat dari hasil kongres pendidikan Islam se-dunia tahun 1980 di Islamabad, yang dikutip oleh Samsul Nizar tentang tujuan pendidikan Islam, yaitu:

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia) peserta didik (secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan jiwa, akal pikiran) intelektual (diri manusia yang rasional, mempunyai perasaan dan indera. Karena itu, pendidikan hendaknya mencakup segenap perkembangan fitrah peserta didik, aspek spiritual, imajinasi, fisik, ilmiah dan bahasa, baik secara individual maupun secara kolektif. Mendorong semua aspek tersebut berkembang kesempurnaan ke arah kebaikan dan. Tujuan terakhir pendidikan Islam adalah terletak pada perwujudan ketertundukan yang sempurna kepada Allah baik secara pribadi, komunitas maupun seluruh umat manusia) Samsul Nizar 2002 :37-38.(

Memperhatikan tujuan pendidikan di atas, dunia pendidikan wajar dituntut untuk senantiasa melakukan segala bentuk perubahan yang kreatif, inovatif, dan variatif serta menciptakan life skill yang mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan. Salah satu bentuk perubahan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dunia tersebut adalah pendidikan.

Bentuk inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah internet. Internet merupakan jaringan (network) yang menghubungkan sekian juta manusia di berbagai belahan

dunia untuk mencari informasi dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Saat ini, kegunaan internet sudah berkembang sedemikian cepat. Hal ini terbukti dengan tersedianya berbagai program di internet. Internet tidak hanya menyediakan situs- situs tertentu yang diinginkan)surving( ,juga menyediakan layanan mulai dari e-mail ,e-card ,belanjaonline , transaksi perbankan, dan lain-lain.

Kemampuan dalam pemanfaatan internet dapat menambah wawasan dan membuka cakrawala berpikir penggunaannya, sehingga orang yang dapat mengoperasikan internet akan banyak memperoleh informasi dari berbagai belahan dunia. Dengan demikian cakrawala berpikir dan wawasan pengguna internet akan lebih maju pola pikirnya dibandingkan dengan orang yang tidak dapat mengoperasikannya. ) Nanih Mahendra dan Agus Ahmad Safei2001 : 89.(

Dalam proses pembelajaran, kehadiran internet merupakan suatu hal yang mutlak dan sudah merupakan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan, maka kehadiran internet pada dasarnya sangat membantu dunia pendidikan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif. Dimana para peserta didik tidak lagi diperhadapkan dengan situasi yang lebih konvensional, namun mereka akan sangat terbantu dengan adanya metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek pemakaian lingkungan sebagai sarana belajar.

Salah satu penggunaan internet yang paling sering digunakan adalah untuk mengakses media sosial. Media sosial adalah ,online sebuah media dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi ,berbagi ,dan menciptakan isi meliputi blog ,jejaring sosial, forum dan dunia virtual . Andreas Kaplan dan Michael Haenlein)2010( mendefinisikan media sosial sebagai“sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas ideologi dan teknologi Web dasar2.0 ,dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”.

Sedangkan Media sosial dalam dunia pendidikan adalah sebuah media sebuah yang isinya diciptakan dan didistribusikan melalui interaksi sosial

yang mana pertumbuhan media sosial selama beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan tentang cara pemanfaatan internet bagi penggunanya dalam dunia pendidikan. Media sosial dalam dunia pendidikan secara fungsinya dikondisikan sebagai bentuk kolaborasi, dan kreativitas penggunanya

)wordpress.com/2017/10/23/pemanfaatan-media-sosial-dalam-dunia-pendidikan/.

alat atau perantara yang berguna Media pendidikan merupakan suatu untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan murid menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang professional dan mampu menyelaraskan antara media pendidikan dan metode pendidikan.

Kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan serta perubahan sikap masyarakat membawa pengaruh yang besar dalam bidang pendidikan. Hal ini mendorong setiap lembaga pendidikan untuk mengembangkan lembaganya lebih maju dengan memanfaatkan teknologi modern dan kemajuan ilmu pengetahuan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan pemikiran di atas dapat jelas terlihat bahwa media pendidikan itu berkaitan dengan kemajuan suatu pendidikan dimana alat komunikasi selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan. Kaitannya dengan media pendidikan mempunyai fungsi yang besar di berbagai kehidupan, baik di kehidupan pendidikan maupun dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan seni kebudayaan.

Dalam kehidupan pendidikan media komunikasi memberikan kontribusi yang besar dalam kemajuan maupun peningkatan mutu di suatu lembaga pendidikan. Dengan memakai media tersebut anak didik akan mudah mencerna dan memahami suatu pelajaran. Dengan demikian melalui pendekatan ilmiah sistematis, dan rasional tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Untuk mencapai pendidikan tersebut guru memberikan peran yang penting untuk menghantarkan keberhasilan anak didik, oleh karenanya

dibutuhkan komunikasi yang baik antara guru dan murid, untuk menciptakan komunikasi yang baik dibutuhkan guru yang profesional yang mampu menyeimbangkan antara media pembelajaran dan metode pengajaran sehingga informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa dengan baik. Dengan demikian, tugas media tidak hanya sekedar mengkomunikasikan hubungan antara pengajar dan murid namun lebih dari itu media merupakan bagian integral yang saling berkaitan antara komponen satu dengan komponen yang lain yang saling berinteraksi dan mempengaruhi.

Media pendidikan tidak terlepas dari teknologi pendidikan, sehingga sangat berkaitan dengan teknologi pendidikan secara umum dan teknologi pendidikan islam secara khusus, dengan demikian, pendidikan teknologi technological adalah pendidikan untuk menumbuhkan-) attitudesikap benar berteknologi (dan technological-quotient )kecerdasan berteknologi (sehingga orang memiliki motivasi ,inisiatif dan kreativitas untuk meleak teknologi , merebut teknologi ,dan mengembangkan teknologi .Sedang teknologi pendidikan adalah teknologi yang didesain untuk mendukung aktivitas pendidikan secara komprehensif. Aktivitas pendidikan adalah aktivitas untuk membentuk manusia seutuhnya, yakni yang memiliki kedalaman iman, kecerdasan akal, kepekaan nurani, keluasan wawasan, kebijakan sikap, kreativitas karya, kehalusan estetika, keberanian berjuang dan seluruh nilai-nilai positif lainnya.

Dengan memahami pokok masalah di atas, maka jelas bahwa posisi Islam di sini adalah untuk memberi arah dan nilai dari pendidikan, dan demikian pula teknologi pendidikan. Karena itu teknologi pendidikan Islam bukanlah sekedar teknologi untuk membantu siswa belajar shalat atau belajar membaca Quran, namun teknologi yang seluas pendidikan itu sendiri. Teknologi pendidikan Islam membuat siswa mudah memahami sains dan ilmu-ilmu apapun, mampu menghubungkannya dengan Sang Pencipta dan menyadari apa tujuan diciptakannya alam serta bagaimana sains itu dapat dimanfaatkan secara syari. dalam pandangan hidup Dia akan menguasai sains Islam. Teknologi ini mengakselerasi siswa mendapatkan tujuan-tujuan

pendidikan, sehingga membantu mengatasi keterbatasan kemampuan guru, sempitnya ruang kelas, kekurangan buku dan terbatasnya dana.

Media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan dari teknologi dimana para penggunanya bisa dengan mudah berbagi, menciptakan sebuah karya dalam suatu konten tertentu. Meliputi isi, seperti blog, jejaring sosial seperti google+, youtube-vlog, app instagram, facebook, snapchat, wiki, skype, twitter, etc. Arti lain, adalah sebagai situs yang menyediakan wadah bagi penggunanya untuk saling berinteraksi secara online)Kaplan dan Haenlein, 2012(.

Dalam dunia pendidikan, media sosial sangat berperan penting, sehingga menimbulkan dampak negatif dan positif pada sebuah pendidikan. dampak negatif yg timbul dikarenakan salahnya cara pemakaian dalam menggunakan media sosial, banyak pelajar yang menjadikan media sosial sebagai sarana untuk mengekspos diri sendiri, bukan untuk mencari ilmu pendidikan, sehingga pelajar tersebut terjebak dalam media sosial, dan dapat merusak pola pikir mereka. Penggunaan media sosial secara berlebihan yang salah dapat mengganggu konsentrasi belajar para pelajar. Melalui berita yang dipublikasikan di detikcom (<https://inet.detik.com/cyberlife/d-2233962/peran-media-sosial-dalam-pendidikan>), 2013 (tidak sedikit pelajar yang mengeluhkan kegiatan sekolah ataupun kuliah yang terganggu akibat terlalu asyik menggunakan media sosial dengan memposting informasi-informasi yang tidak bermanfaat. Dengan adanya dampak negative tersebut, diperlukan adanya pendampingan bagi pelajar atau siswa dalam menggunakan media sosial.

Media sosial, selain membawa dampak negatif juga banyak membawa dampak positif. Dalam dunia pendidikan dampak positifnya, media sosial sangat membantu dalam dunia pendidikan, dimana semua ilmu pendidikan dapat dengan mudah di cari dan di tela'ah menggunakan media sosial ini, tidak hanya berpedoman pada sebuah buku pelajaran, tetapi dengan adanya media sosial, pelajar dapat mencari sebuah hal-hal baru dalam pendidikan yang akan selalu terjawab dalam media sosial.

Selain itu, media sosial saat ini banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti dimanfaatkan untuk mencari bahan ajar, digunakan sebagai media pembelajaran, sebagai media dalam mengirim tugas, forum diskusi, menyampaikan materi pembelajaran, dan lain sebagainya. Hal ini SD Al seperti yang dilakukan oleh guru agama di-Azhar Syifa Budi Solo dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam seringkali memanfaatkan media sosial di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

elektronik learning Kegiatan ini disebut juga dengan)e-learning(, Hartley sebagaimana dituturkan oleh, )2001 (“E-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain”.Media internet yang digunakan oleh guru di sini adalah media sosial seperti Youtube dan Instagram.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 26 Februari di SD Al-Azhar Syifa Budi Solo di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru menyampaikan materi pembelajaran melalui media sosial Youtube, seperti materi doa-doa harian dan tata cara Shalat yang benar dan membagikan tugas melalui media sosial instagram. Selama proses pembelajaran, siswa diperbolehkan untuk menggunakan HP mereka dan membuka aplikasi Instagram dengan panduan dan pendampingan dari guru.

sebagai media pembelajaran adalah Youtube Tujuan memanfaatkan untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. dapat Youtube Video pembelajaran di dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap Youtube Pemanfaatan saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet.

bisa menjadi penghubung dan berbagi informasi antara Instagram siswa, guru dan bahkan orangtua. Para guru dapat menggunakan Media Sosial Instagram untuk mengumumkan Pekerjaan Rumah secara kreatif, berbagi

dengan murid di kelas dengan bantuan gambar dan hal lain yang pengalaman berhubungan dengan pendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: “Sebagai Sarana Instagram Dan Youtube Penggunaan Media Sosial Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Al-Azhar Syifa Budi Solo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. teknologi informasi dan komunikasi dapat yang berupa social Kemajuan media dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, dalam kegiatan yaitu pembelajaran seperti dimanfaatkan untuk mencari bahan ajar, digunakan sebagai media pembelajaran, sebagai media dalam mengirim tugas, forum diskusi, menyampaikan materi pembelajaran, dan lain sebagainya.
2. SD Al-Azhar Syifa Budi Solo di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru menyampaikan materi pembelajaran melalui media ,Youtube sosial seperti materi doa-doa harian dan tata cara Shalat yang benar dan membagikan tugas melalui sosial media instagram.
3. Tujuan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran di SD Al-Azhar Syifa Budi Solo adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif, sedangkan sebagai media penghubung antara guru dengan Instagram media social siswa serta guru dengan orang tua siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dan Youtube penelitian ini dibatasi tentang penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IV Instagram SD Al- Azhar Syifa Budi Solo yang meliputi, pelaksanaan, dan penggunaan

dalam pembelajaran PAI Instagram dan Youtube media social, dan evaluasi PAI pembelajaran.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Instagram dan Youtube Bagaimanakah penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Al- Tahun pelajaran Azhar Syifa Budi Solo2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah penulis tuliskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan penggunaan media sebagai sarana pembelajaran pendidikan Instagram dan Youtube sosial Agama Islam di kelas IV SD Al- tahun ajaran Azhar Syifa Budi Solo2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya dan menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian sejenis yang akan datang.
- b.** Menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama berkenaan dengan Pendidikan Islam dan pentingnya inovasi media pembelajaran PAI untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

kepada Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi guru PAI mengenai kemudahan berkomunikasi dan berbagi informasi yang dimiliki media untuk proses pendidikan atau pembelajaran..

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi siswa sebagai sumber dan media dalam mengenai pemanfaatan media social pembelajaran.

### c. Bagi Instansi

dijadikan bahan atau masukan Penelitian ini diharapkan dapat dalam pembuatan kebijakan, SD Al khususnya bagi-Azhar Syifa Budi Solo untuk dapat meningkatkan sarana prasarana pembelajaran yang lebih canggih dengan memanfaatkan jaringan internet yang memadai.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. Media Sosial

##### a. Pengertian Media Sosial

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010) mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web internet yang 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Web 2.0 menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk social network, forum internet, weblogs, social blogs, micro blogging, wikis, podcasts, gambar, video, rating, dan bookmark sosial. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial: proyek kolaborasi misalnya, wikipedia, blog dan microblogs misalnya, twitter, komunitas konten misalnya, youtube, situs jaringan sosial misalnya facebook, instagram, virtual game misalnya world of warcraft, dan virtual social misalnya, second life (Lesmana, 2012: 10-11).

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain facebook, myspace, plurk, twitter, dan instagram. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia

virtual. Blog, jejaring sosial dan Wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses instagram misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

**b. Fungsi Sosial Media**

Sosial media memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1)** Sosial media adalah media yang didesain untuk memperluas dan teknologi web interaksi sosial manusia menggunakan internet.
- 2)** Sosial media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience)“one to many” (menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audienc )“many to many” .(
- 3)** demokratisasi pengetahuan dan informasi Sosial media mendukung. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

Selanjutnya McQuail)1992: 71( berpendapat bahwa fungsi utama media bagi masyarakat adalah:

- 1)** Informasi: Inovasi, adaptasi, dan kemajuan.
- 2)** Korelasi:
  - a)** Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi.
  - b)** Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan.
  - c)** Mengkoordinasi beberapa kegiatan.
  - d)** Membentuk kesepakatan.

### 3) Kesenambungan

- a) Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus) (subcultureserta perkembangan budaya baru .
- b) Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.

### 4) Hiburan

Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi. Meredakan ketegangan sosial.

#### a) Mobilisasi

Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang kala juga dalam bidang agama.

## c. Media Sosial Instagram

### 1) Pengertian Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. Instagram sendiri masih yang memungkinkan teman facebook merupakan bagian dari kita mem facebook-akun Instagram kita follow. Makin populernya Instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto membuat banyak pengguna yang terjun ke bisnis online turut mempromosikan produk-produknya lewat Instagram. 4

Media sosial Instagram adalah suatu alat penyampaian pesan )aplikasi( untuk bisa berkomunikasi dengan khalayak secara luas dengan saling berbagi foto atau video, yang didalamnya juga terdapat fitur– fitur lain seperti DM )(direct message, ,comment ,lovedll )M .Nisrina ,Bisnis Online ,2015 :137.(

### 2) Fitur Instagram

Instagram memiliki fitur-fitur yang berbeda dengan jejaring sosial lainnya, diantara sekian banyak fitur yang ada di Instagram, ada beberapa fitur yang digunakan oleh @maharagung.organizer dalam menjalankan komunikasi pemasarannya, fitur tersebut adalah:

) FollowersPengikut (Sistem sosial di dalam Instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya ,atau memiliki pengikut Instagram .Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dimana jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak. Untuk menemukan teman-teman yang ada di dalam Instagram.

) Upload FotoMengunggah Foto (Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya .Foto yang hendak ingin diunggah daataupun iDevice pat diperoleh melalui kamera foto-tersebut iDevice foto yang ada di album foto di.

Setelah foto tersebut disunting Judul Foto, maka foto akan halaman selanjutnya dibawa ke, dimana foto tersebut akan diunggah ke dalam Instagram sendiri ataupun ke jejaring sosial lainnya. Dimana di dalamnya tidak hanya ada pilihan untuk mengunggah pada jejaring sosial atau tidak, tetapi juga untuk memasukkan judul foto, menambahkan lokasi foto tersebut dan.

Arroba)@( Seperti Twitter dan juga Facebook, Instagram juga memiliki fitur yang dimana para penggunanya dapat menyinggung pengguna lain yang juga, dengan manambahkan tanda arroba)@( dan memasukkan akun Instagram dari pengguna tersebut.

Para pengguna tidak hanya dapat menyinggung pengguna lainnya di dalam judul foto, melainkan juga pada bagian komentar foto. Para pengguna dapat menyinggung pengguna lainnya dengan memasukkan akun Instagram dari pengguna tersebut. Pada dasarnya dalam menyinggung pengguna yang lainnya, yang

dimaksudkan adalah untuk berkomunikasi dengan pengguna yang telah disinggung tersebut.

Tanda suka)like(Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang fungsinya memiliki kesamaan dengan yang disediakan Facebook, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah. Berdasarkan dengan durasi waktu dan jumlah suka pada sebuah foto di dalam Instagram, hal itulah yang menjadi faktor khusus yang mempengaruhi foto tersebut terkenal atau tidak.

Popular)Explore(Bila sebuah foto masuk ke dalam halaman popular, yang merupakan tempat kumpulan dari foto-foto popular dari seluruh dunia pada saat itu. Secara tidak langsung foto tersebut akan menjadi suatu hal yang dikenal oleh masyarakat mancanegara, sehingga jumlah pengikut juga dapat bertambah lebih banyak.

#### *d.* Youtube Media Sosial

##### **1)** Pengertian Youtube

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat pada Februari PayPal oleh tiga mantan karyawan2005 .Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah ,menonton ,dan berbagi videoPerusahaan ini berkantor pusat di San Bruno ., California, dan dan HTML Adobe Flash Video memakai teknologi5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan)Wikipedia, Youtube. <https://id.wikipedia.org>. Diakses pada tanggal20 Januari2019.(

Dengan banyaknya pengguna youtube di Indonesia menimbulkan kegemaran baru, kegemaran tersebut dapat menciptakan penghasilan baru bagi para pengguna youtube tersebut. Youtube merupakan suatu wadah untuk menciptakan suatu popularitas baru dengan bertujuan untuk mendapatkan suatu

keuntungan. Tidak sedikit para artis televisi berpindah haluan menjadi artis youtube dikarenakan youtube lebih diminati oleh masyarakat daripada televisi, hal ini sesuai dengan slogan dari youtube itu sendiri yaitu “lebih dari sekedar TV youtube”. Keuntungan yang didapatkan di dalam youtube dapat berupa suatu popularitas atau bahkan penghasilan tambahan dengan pengaksesan dan peraihan penghasilan yang mudah membuat youtube menjadi salah satu lahan pekerjaan baru yang diciptakan secara tidak sengaja atau secara kebetulan, karena pada dasarnya para pelaku usaha di media sosial youtube hanya melakukan kegemarannya saja namun kegemaran itu dapat memunculkan penghasilan didalamnya.

merupakan sebutan bagi para pemilik akun youtube Youtuber tersebut youtube yang aktif mengunggah video di. dapat Youtuber berbentuk orang pribadi atau individu, kelompok ataupun perusahaan besar yang menggunakan youtube sebagai media untuk memperkenalkan dirinya baik barang atau jasa yang diperjualbelikan. Tidak sedikit youtuber yang menyebut dirinya yang bekerja pada bidang sebagai influencer marketing memasarkan suatu barang atau jasa di media sosial khususnya youtube. Syarat menjadi seorang influencer marketing menurut adalah minimal memiliki followers aktif sejumlah IDN Times 3000 ) influencer marketing sudah dapat dikatakan sebagai seorang Folia , 2018.(

Youtube memfasilitasi penggunaanya untuk mengunggah video dan bisa diakses oleh pengguna lain di seluruh dunia secara gratis. Dikarenakan hal ini membuat popularitas youtube menjadi lebih meningkat karena menambah variasi di setiap tampilannya. Tidak ada pembatasan durasi yang diberikan oleh youtube membuat nilai tambah bagi youtube dibandingkan dengan media sosial lainnya seperti Instagram.

Dapat diketahui bahwa durasi pengunggahan video didalam Instagram hanya sekitar 1 menit saja, hal ini diyakini tidak efektif dalam melakukan proses pemasaran suatu produk ataupun jasa karena durasi yang begitu singkat, sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih youtube sebagai media yang dipilih. Selain itu youtube juga merupakan sarana mencari informasi dengan lebih mudah karena metode video yang digunakan dan dapat lebih mudah dicerna oleh masyarakat luas)Aisyah, 2017(.

Tidak hanya informasi saja youtube juga dapat digunakan sebagai media hiburan dimana bisa mengakses musik dan lagu cuplikan film serta-film sehingga menimbulkan pemikiran dari masyarakat bahwa slogan cuplikan film-film sehingga menimbulkan pemikiran dari masyarakat bahwa slogan dari dari youtube yang menyatakan bahwa“lebih dari sekedar TV” memanglah pas adanya. akses jaringan youtube bisa Dikarenakan mencapai seluruh dunia. Tidak jauh berbeda dengan fungsi search engine, akan muncul daftar sejumlah video youtube pecarian di sesuai denga kata kunci yang telah dicantumkan didalam pencarian tersebut. most viewed ,top rated muncul Dari hasil pencarian akan dan jumlah video yang youtube di halaman utama most recent dan berhubungan dengan kata kunci di dalam pencarian tersebut )Aisyah, 2017(.

## 2) Karakteristik dari Youtube

Terdapat karakteristik dari youtube yang membuat sebagian masyarakat lebih memilih untuk menggunakan youtube daripada media sosial lainnya yaitu:

- a) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa media sosial lain yang memiliki batasan durasi seperti Instagram, dll Snapchat. )Aisyah, 2017(.



- b) Sistem pengaman yang lumayan akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, berbau porno dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video. Apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh youtuber, maka akan dikenakan sanksi pemblokiran konten atau bahkan konten youtuber tersebut akan dihapus oleh youtube. )Aisyah, 2017(.
- c) Adanya pembatasan umur) apabila dibawah 18 tahun( tidak dapat mengakses konten dewasa, adanya pengamanan yang sehingga diberikan oleh youtube terhadap anak-anak muda generasi penerus bangsa. )Aisyah, 2017(.
- d) Berbayar, saat ini youtube memberikan penawaran bagi siapapun dan mendapatkan youtube yang mengunggah videonya ke minimal 1000 viewers atau penonton akan diberikan tambahan .youtube penghasilan dari Semakin banyak viewer ,subscriber semakin tinggi youtuber yang didapatkan oleh likers dan tersebut youtuber pendapatan yang didapatkan oleh. )Aisyah, 2017(.
- e) memudahkan bagi yang disediakan oleh youtube System Offline tanpa harus youtube para masyarakat yang menikmati tontonan di memikirkan kuota yang menepis, ini dapat system offline karena diunduh dengan layanan wifi gratis yang bisa didapatkan di kampus, cafe atau tempat-tempat lainnya yang sudah banyak ) .wifi sekali menggunakan layanan Aisyah ,2017.(
- f) Tersedianya editor sederhana, pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan itu berupa memotong video, memfilter warna dan menambahkan efek yang dibutuhkan sehingga tidak perlu modal yang besar untuk mendapatkan hasil yang maksimal. )Aisyah, 2017(.

Konsep dari youtube ini adalah menyalurkan bakat atau kebiasaan dari youtuber mengenai gaya hidup, gaya berpakaian, makanan kesukaan, kebiasaan bersolek serta hal-hal lainnya yang difasilitasi oleh youtube sehingga kebiasaan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat.

Dengan mempengaruhi masyarakat tersebut para youtuber dibayar oleh perusahaan pemilik barang atau jasa yang merasa telah di iklankan secara tidak langsung oleh youtuber tersebut. selain itu mencantuman iklan di sela-sela video juga merupakan penghasilan tambahan yang diberikan oleh youtube kepada para yang merupakan google adsense youtuber yang di sebut dengan program kerjasama periklanan melalui media internet yang diselenggarakan oleh google. Penghasilan dari google adsense ini dipantau langsung oleh youtube karena penghasilan tersebut youtube yang memberikan. Tetapi penghasilan yang didapatkan suatu produk atau jasa itulah dari suatu pengiklanan youtuber oleh yang hanya antara para pemilik produk dan youtuber yang tahu akan jumlah penghasilan tambahan tersebut. )Aisyah, 2017(.

sebagai YouTube Penggunaan Media YouTube Kelebihan memiliki YouTube media pembelajaran dimungkinkan karena beberapa keunggulan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Menurut Ratna)2013( YouTube sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan yakni:

a) Potensial

merupakan situs yang paling populer di dunia YouTube terhadap edit value internet saat ini yang mampu memberikan pendidikan.

b) Praktis

mudah digunakan dan dapat diikuti oleh YouTube semua kalangan termasuk siswa dan guru c. Informatif

memberikan informasi tentang perkembangan ilmu YouTube pendidikan, teknologi, dll.

c) Interaktif

memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun YouTube melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.

d) Shareable

memiliki fasilitas link HTML YouTube, Embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial facebook seperti, blog dan juga twitter/ .website

e) TeacherTube Terdapatnya

Terdapat alternative lain yang merupakan bagian dari .teacherTube yakni YouTubeTahun 2007 lalu telah diluncurkannya sebuah komunitas guru online TeacherTube urkan untuk memposting dan melihat video buatan para pendidik.

### 3) Media Pembelajaran

#### a) Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara bahasa, kata “media” berasal dari bahasa Latin medius yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media berarti perantara) al- (wasail atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Association for Education and Communication Technology) AECT (media adalah segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran pesan atau informasi. National Education Association Sedangkan) NEA (mendefinisikan media sebagai bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual dan peralatannya. Jadi, media merupakan benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat

mempengaruhi efektivitas program instruksional)Arsyad, 1997: 3-4(.

Menurut Gagne dan Briggs, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting sebagai alat untuk merangsang proses belajar. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan)(message, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar)Sumiati dan Asra, 2009: 160(.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

Media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat ,dipergunakan untuk merangsang pikiranperasaan ,perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar .

Menurut Heinich yang dikutip oleh Azhar Arsyad )2011:4( ,media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam tidak dapat dipisahkan dari pengertian pendidikan pada umumnya,

karena pendidikan agama merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum. Menurut Zakiah Darajat, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai dapat memahami dan mengamalkan ajaran pendidikannya agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup )) (way of life Abdul Rahman Shaleh ,2005 :21.(

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan dan diajarkan berdasarkan ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan di dunia dan akhiratnya kelak.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah alat bantu yang digunakan dalam peroses pembelajaran Agama Islam untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam.

#### **b) Fungsi Media dalam Pembelajaran**

Menurut Azhar Arsyad)2011:15( fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang guru titata dan diciptakan oleh. Sedangkan menurut Hamalik )dalam Azhar Arsyad, 2011( bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap

siswa. Menurut Arif S. Sadiman, dkk)2011( menyebutkan bahwa kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Memberikan perangsang belajar yang sama.
- 5) Menyamakan pengalaman.
- 6) Menimbulkan persepsi yang sama.

Sedangkan menurut Asnawir dan Usman)2002:24( , penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Berikut ini fungsi-fungsi dari penggunaan media pembelajaran:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit.
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- 4) Semua indra siswa dapat diaktifkan.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mempermudah proses belajar dan mengajar serta dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

### c) Manfaat Media Pembelajaran

Beberapa manfaat media pembelajaran menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai)1991:3( adalah:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) akan lebih bervariasi Metode pembelajaran, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti pengamatan, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

dalam hamalik Encyclopedia of Education Research )1994:15( merinci manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar siswa, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.

- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa siswa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Dari berbagai manfaat media pembelajaran di atas, maka dapat diambil kesimpulan manfaat dari penggunaan dalam proses belajar mengajar dapat media pembelajaran di mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar dan materi yang diajarkan akan lebih jelas, cepat dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

#### **d) Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran**

Media Pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya yang antara lain) Asnawir& Bsyiruddin Usman, 2002: 19(:

- 1) Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.
- 2) Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- 3) Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.



- 4) Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.
- 5) Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunakannya.
- 6) Jika sekiranya suatu pokok bahasa memerlukan lebih dari macam media, media maka guru dapat memanfaatkan multi yang digunakan dan meperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.

e) Klasifikasi Media Pembelajaran

Gagne & Briggs dalam Arsyad (2002: 4) mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi secara fisik digunakan pembelajaran yang terdiri dari, antara lain: buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film slide, gambar bingkai, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Berikut ini akan diuraikan klasifikasi Media Pembelajaran menurut taksonomi Leshin, dkk., dalam Arsyad (2008: 81-101), yaitu:

1) Media berbasis manusia

Media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media ini bermanfaat khususnya tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran.

2) Media berbasis cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja/latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.

3) Media berbasis visual

Media berbasis visual atau perumpamaan image memegang peranan yang sangat penting dalam proses

belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

#### 4) Media berbasis Audio- visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang dalam media audio diperlukan-visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Contoh media yang berbasis audio-visual adalah video, film, slide bersama tape, televisi.

#### 5) Media berbasis komputer

Dewasa ini komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses Computer pembelajaran yang dikenal dengan nama- Managed Instruction)CMI( .Adapula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar ; pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran ,latihan ,atau kedua-duanya .Modus ini dikenal sebagai Computer-) Assisted InstructionCAI .(CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pelajaran .Komputer dapat menyajikan informasi dan tahapan pembelajaran lainnya disampaikan bukan dengan media komputer.

#### f) Efektivitas Media dalam Pembelajaran PAI

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan

bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Sejalan dengan uraian ini, Yunus, dalam bukunya *Attarbiyatu watta'liim*, sebagaimana dikutip Azhar, mengungkapkan bahwa:

Media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya”) .Arsyad ,1997 :16.(

Efektivitas merupakan suatu konsep yang memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. Dengan demikian

efektivitas tidak hanya dilihat dari sisiproduktivitas, tetapi juga dapat pula dilihat dari sisi persepsi atau sikap orang tersebut. Efektivitas juga dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang dicapai oleh seseorang. Mengenai efektivitas media, menurut Brown, media yang digunakan guru atau siswa dengan baik dapat mempengaruhi efektivitas program belajar mengajar)Dale, 2016: 678(.

penggunaan media yang tepat Dengan, pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Aspek-aspek yang dapat menunjukkan efektivitas media dalam pembelajaran dapat ditunjukkan melalui pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri, antara lain: 1( peningkatan pengetahuan, 2( peningkatan ketrampilan, 3( perubahan sikap, 4( perilaku, 5( kemampuan adaptasi, 6( peningkatan integrasi, 7( peningkatan partisipasi, dan 8 (peningkatan interaksi kultural )Daryanto ,2016 :57.(

#### **4) Agama Islam Pendidikan**

##### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Merujuk kamus bahasa Arab, dapat ditemukan tiga akar kata untuk istilah Tarbiyah. Pertama, “rabba-yarbu” yang artinya bertambah dan berkembang. Kedua, rabiya-yarbu yang khafiya dibandingkan dengan- yang berarti yakhfa “tumbuh dan berkembang” .Ketiga rabbayarubbu yang dibandingkan dengan maddayamuddu dan berarti memperbaiki-, mengurus kepentingan, menjaga, dan memperhatikan.

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara)UU Sistem Pendidikan Nasional, 2003, 3(.

Agama adalah“hubungan antara makhluk dan khaliq-Nya. Hubungan ini mewujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya”) Shihab ,1992 ,209.(

Hal ini dipertegas oleh firman Allah Qur'an Surat Ali Imran ayat83:

أَفَعَبِرَ دِينَ اللَّهِ يَبْتَغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ

*“Maka apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, padahal kepada-Nyalah berserah diri segala apa yang di langit dan dibumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan”.*

Kata Islam, menurut pendidikan umum yang berlaku, mempunyai konotasi sebagai agama Allah, atau agama yang berasal dari Allah)agama artinya jalan(. Agama Allah, berarti agama atau ajaran yang bersumber dari Allah, yang dimaksudkan jalan hidup yang ditetapkan oleh Allah bagi manusia untuk menuju dan kembali kepada-Nya. Jadi agama Islam sebagai agama Allah adalah jalan hidup yang ditetapkan oleh Allah )sebagai sumber kehidupan( ,yang harus dilalui )ditempuh (oleh manusia ,untuk kembali atau menuju kepada-Nya .

Oleh karena itu, bila manusia yang berpredikat Muslim, benar-benar harus menjadi penganut agama yang baik, yang senantiasa mentaati ajaran Islam dan menjaga agar Rahmat Allah tetap berada pada dirinya. Ia harus mampu memahami,

menghayati, dan mengamalkan ajarnya yang didorong oleh iman sesuai dengan akidah Islam.

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang kepada seseorang untuk kemampuan dapat memberikan kehidupannya sesuai dengan cita memimpin-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kehidupan.

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Zakiyah Daradjat)2009( ,yaitu :aPendidikan ( Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup) .(*way of life*b( Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. c( Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, ajaran agama Islam yang telah diyakini dan mengamalkan menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Sedangkan M. Arifin mendefinisikan pendidikan Agama mengarahkan manusia kepada yang Islam adalah proses mengangkat derajat kehidupan yang lebih baik dan yang kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar)fitrah( dan kemampuan ajarannya)pengaruh dari luar(.

Jadi Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, menjadikannya sebagai jalan serta kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat)Aat Syafaat; Sohari Sahrani;, 2008: 11-16(.

Berdasarkan rumusan-rumusan diatas, dapat diambil suatu pengertian, bahwa pendidikan agama Islam merupakan sarana untuk membentuk kepribadian yang utama yang mampu sehari kehidupan mengamalkan ajaran Islam dalam-hari sesuai dengan norma dan ukuran Islam.

Pendidikan ini harus mampu membimbing, mendidik dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam terhadap murid baik mengenai jasmani maupun rohaninya, agar jasmani dan rohani, berkembang dan tumbuh secara selaras.

#### b. **Dasar Pendidikan Agama Islam**

Dasar pendidikan Islam secara garis besar ada 3 )tiga ( yaitu AlQuran ,Al-Sunnah dan Perundang-Undangan yang berlaku.

##### 1) Al Qur'an

Al Qur'an mempengaruhi setiap sendi sistem pendidikan Rasulullah saw, dan Sahabat, serta diperkuat ketika Aisyah r.a menegaskan bahwa akhlak Rasulullah saw adalah Al Qur'an. Penurunan Al Qur'an yang dimulai dengan ayat-ayat yang mengandung konsep pendidikan dapat menunjukkan bahwa tujuan Al Qur'an yang terpenting adalah mendidik manusia melalui metode yang bernalar serta sarat dengan kegiatan meneliti, membaca, mempelajari, dan observasi ilmiah terhadap manusia sejak manusia masih dalam bentuk segumpal darah dalam rahim Ibu, sebagaimana firman Allah yang turun pertama kali:

( 2 ) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (1) اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ )  
( عَلَّمَ الْإِنْسَانَ (4) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (3) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ )  
( 5) مَا لَمْ يَعْلَمْ )

“ Bacalah dengan)menyebut( nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah,dan tuhanmulah yang maha pemurah,yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. )QS. Al-Alaq: 1-5(.

## 2) As Sunnah

Rasulullah meletakkan kewajiban menuntut ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam kehidupan, hal ini sesuai dengan sabdanya: َ

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu adalah suatu kewajiban atas setiap muslim.”) HR .Muslim.(

Rasulullah saw adalah sosok pendidik yang agung dan pemilik metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Beliau dapat memperhatikan manusia sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan kemampuan akalnya, anak terutama jika berbicara dengan-anak. Beliau sangat memahami kondisi naluriah setiap orang sehingga beliau mampu menjadikan mereka suka cita, baik material maupun spiritual. Beliau senantiasa mengajak setiap orang untuk mendekati Allah dan syari’at-Nya sehingga terperiharalah fitrah manusia melalui pembinaan diri setahap demi setahap, penyatuan kecenderungan hati, dan pengarahannya menuju derajat yang lebih tinggi.

## 3) Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

### a) UUD1945 ,pasal 29

Ayat1 ,berbunyi :

“Yang Maha Esa Negara berdasarkan Ketuhanan”

Ayat2 ,berbunyi :“Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya”.

Pasal29 ,UUD 1945ini memberikan jaminan kepada warga negara RI untuk memeluk agama ,



beribadah sesuai dengan agama yang dipeluknya , mengadakan kegiatan yang dapat menunjang bagi pelaksanaan ibadah .Dengan demikian pendidikan , Islam yang searah dengan bentuk ibadah yang diyakininya diizinkan dan di jamin oleh negara.

b) Undang-Undang No. 2 tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Nasional .

(1) Pasal 11 ayat 1 disebutkan: “Jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan keduniaan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional.”

(2) Pasal 11 ayat 2 disebutkan “Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan. Di antara syarat dan prasyarat agar peserta didik yang menjalankan peranannya dengan baik diperlukan berpengetahuan ilmu pendidikan Islam. Mengingat Islam ini tidak hanya menekankan kepada segi teoritis saja, tetapi juga praktis. Ilmu pendidikan Islam termasuk ilmu praktis maka peserta didik diharapkan dapat menguasai ilmu tersebut secara penuh) teoritis dan .(praktis”

#### c. Agama Islam Pendidikan Tujuan

Berbicara tentang tujuan pendidikan, tak dapat tidak mengajak kita berbicara tentang tujuan hidup, yaitu tujuan hidup manusia. Di mana manusia diciptakan untuk menjadi khalifah, manusia yang dianggap sebagai khalifah Allah tidak dapat

memegang peranan tanggung jawab sebagai khalifah kecuali kalau ia dilengkapi dengan potensi-potensi yang membolehkan demikian berbuat. Ibnu Khaldun, sebagai seorang pemikir terakhir dari zaman keemasan Islam yang banyak menuliskan mengenai pendidikan, terutama pada karyanya yang terkenal, yaitu *muqadimah*, membagi tujuan pendidikan itu adalah:

- 1) Mempersiapkan seseorang dari segi keagamaan yaitu mengajarkannya syiar-syiar agama menurut Al Qur'an dan As Sunnah.
- 2) Menyiapkan seseorang dari segi akhlak.
- 3) Menyiapkan seseorang dari segi kemasyarakatan dan social.
- 4) Menyiapkan seseorang dari segi pekerjaan.
- 5) Menyiapkan seseorang dari segi pemikiran.
- 6) Menyiapkan seseorang dari segi kesenian yang bernuansa Islam.

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Tujuan pendidikan harus berorientasi pada hakikat pendidikan yang meliputi Islam beberapa aspek, misalnya:

Pertama, tujuan dan tugas hidup manusia. Manusia hidup bukan karena kebetulan dan sia-sia. Ia diciptakan dengan membawa tujuan dan tugas hidup tertentu. Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Indikasi tugasnya berupa ibadah dan tugas sebagai wakil-Nya di muka bumi.

Kedua, memerhatikan sifat-sifat dasar manusia, yaitu konsep tentang manusia sebagai makhluk unik yang mempunyai beberapa potensi bawaan, seperti fitrah, bakat, minat, sifat, dan karakter, yang berkecenderungan pada al- hanief) rindu akan

kebenaran dari Tuhan( berupa agama Islam sebatas kemampuan, kapasitas, dan ukuran yang ada.

Ketiga, tuntutan masyarakat. Tuntutan ini baik berupa pelestarian nilai-nilai budaya yang telah melembaga dalam kehidupan suatu masyarakat, maupun pemenuhan terhadap tuntutan kebutuhan hidupnya dalam mengantisipasi perkembangan dunia modern.

Keempat, dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam. Dimensi kehidupan ideal Islam mengandung nilai yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia untuk kehidupan di mengelola dan memanfaatkan dunia sebagai bekal akhirat, serta mengandung nilai yang mendorong manusia lebih berusaha keras untuk meraih kehidupan diakhirat yang membahagiakan, sehingga manusia dituntut agar tidak terbelenggu oleh rantai kekayaan duniawi atau materi yang dimiliki)Abdul Mujib; Jusuf Mudzakkir, 2006: 71-72(

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat.

Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.

Pendidikan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera. Pendidikan ini juga membahas pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah.

Pendidikan ini bukan hanya mempelajari pendidikan duniawi saja, individual, sosial saja, juga tidak mengutamakan

aspek spiritual atau aspek materiil. Melainkan keseimbangan antara semua itu merupakan karakteristik terpenting pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera.

**d. Kurikulum Pendidikan Agama Islam**

Kurikulum adalah suatu alat yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan. Salah satu rumusan mengajukan konsep bahwa kurikulum adalah semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah, baik yang dilaksanakan didalam lingkungan sekolah) lembaga pendidikan( maupun di luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan) Hamalik, 1993: 15(.

Sistem Pendidikan Islam Dalam buku Memberdayakan dalam kurikulum 1994 disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam disekolah umum adalah:

Meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang Agama Islam dan bertaqwa kepada Allah SWT. ,serta mulia dalam kehidupan pribadi berakhlak, bermasyarakat bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Dari perumusan di atas dapat dikembangkan penafsiran yaitu, mampu memahami dan siswa diharapkan para mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dari GBPP)Garis- (garis Besar Pedoman Pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam )PAI .(Menurut kurikulum 1994, jelas terlihat adanya keinginan agar anak mampu menguasai dan mempraktikkan ibadah mahdlah, seperti shalat wajib, beberapa

shalat sunnah, puasa, membaca do'a-do'a, dan ayat-ayat pendek yang sifatnya "given" dan sederhana .

Dari analisis tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum di atas, secara umum dapat dikemukakan bahwa peserta didik berperilaku diharapkan berpikir, dan bersikap sehari-hari dalam kehidupan sosial selalu didasari dan dijiwai oleh agama (Mastuhu, 1999: 87-88).

Kurikulum adalah seperangkat perencanaan dan media untuk mengantar lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Kurikulum dapat diartikan menurut fungsinya sebagaimana dalam pengertian berikut ini:

- 1) Kurikulum sebagai program studi. Merupakan seperangkat mata pelajaran yang mampu dipelajari oleh peserta didik di sekolah atau di institusi pendidikan lainnya.
- 2) Kurikulum sebagai konten. Merupakan data atau informasi yang tertera dalam buku-buku kelas tanpa dilengkapi dengan data atau informasi lain yang memungkinkan timbulnya belajar.
- 3) Kurikulum sebagai kegiatan terencana. Merupakan kegiatan yang direncanakan tentang hal-hal yang akan diajarkan dan dengan cara bagaimana hal itu dapat diajarkan dengan berhasil.
- 4) Kurikulum sebagai hasil belajar. Merupakan seperangkat tujuan yang utuh untuk memperoleh suatu hasil tertentu tanpa menspesifikasi cara-cara yang dituju untuk memperoleh hasil tersebut, atau seperangkat hasil belajar yang direncanakan dan diinginkan.
- 5) Kurikulum sebagai reproduksi kultural. Merupakan transfer dan refleksi butir-butir kebudayaan masyarakat, agar dimiliki dan dipahami anak-anak generasi muda masyarakat tersebut.

- 6) Kurikulum sebagai pengalaman belajar. Merupakan keseluruhan pengalaman belajar yang direncanakan dibawah pimpinan sekolah.
- 7) Kurikulum sebagai produksi. Merupakan seperangkat tugas yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang ditetapkan terlebih dahulu. Menarik kesimpulan bahwa pertimbangan-pertimbangan para ahli pendidikan Islam dalam menentukan/memilih kurikulum adalah segi akhlak/budi pekerti dan berikutnya segi kebudayaan dan manfaat)Nur Uhbiyati, 1997: 187(.

Dalam Ilmu Pendidikan Islam, kurikulum merupakan komponen yang amat penting karena merupakan bahan-bahan ilmu pengetahuan yang diproses didalam sistem kependidikan Islam. Ia juga menjadi salah satu bagian dari bahan masukan yang mengandung fungsi sebagai alat mencapai tujuan)input instrumental( pendidikan Islam)Nur Uhbiyati, 1997: 191(.

## 5) Media Pembelajaran

### a) Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara bahasa, kata“media”berasal dari bahasa Latin medius yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media berarti perantara)al- (wasailatau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan .Menurut Association for Education and Communication Technology )AECT(media adalah segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran pesan atau informasi. National Education Association Sedangkan)NEA( mendefinisikan media sebagai bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual dan peralatannya.Jadi, media merupakan

benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau yang dipergunakan dengan baik dibicarakan beserta instrumen dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional)Arsyad, 1997: 3-4(.

Menurut Gagne dan Briggs, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting sebagai alat untuk merangsang proses belajar. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan)(message, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar)Sumiati dan Asra, 2009: 160(.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dalam proses belajar dan minat siswa.

Media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Menurut Heinich yang dikutip oleh Azhar Arsyad)2011:4(, media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam tidak dapat dipisahkan dari pengertian pendidikan pada umumnya, karena

pendidikan agama merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum. Menurut Zakiah Darajat, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup)) (way of life Abdul Rahman Shaleh , 2005 :21.(

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan dan diajarkan berdasarkan ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, menjadikan ajaran serta agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan di dunia dan akhiratnya kelak.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah alat bantu yang digunakan dalam peroses pembelajaran Agama Islam untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam.

#### **b) Fungsi Media dalam Pembelajaran**

Menurut Azhar Arsyad)2011:15( fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan menurut Hamalik)dalam Azhar Arsyad, 2011( bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Menurut Arif S. Sadiman, dkk)2011( menyebutkan bahwa kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu:



- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Memberikan perangsang belajar yang sama.
- 5) Menyamakan pengalaman.
- 6) Menimbulkan persepsi yang sama.

menurut Asnawir dan Usman (Sedangkan)2002:24( , penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Berikut ini fungsi-fungsi dari penggunaan media pembelajaran:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit(.
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar)kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan(.
- 4) Semua indra siswa dapat diaktifkan.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan dapat untuk mempermudah proses belajar dan mengajar serta membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

#### c) Manfaat Media Pembelajaran

Beberapa manfaat media pembelajaran menurut Nana dan Ahmad Rivai Sudjana)1991:3( adalah:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti pengamatan, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Encyclopedia of Education Research dalam Hamalik (1994:15) merinci manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar siswa, pelajaran lebih oleh karena itu membuat mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa siswa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Dari berbagai manfaat media pembelajaran di atas, maka dapat diambil kesimpulan manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar dan materi yang diajarkan akan lebih jelas, cepat dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

**d) Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran**

Media Pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya yang antara lain) Asnawir& Usman Bsyiruddin, 2002: 19(:

- 1) Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.
- 2) Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- 3) Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
- 4) Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.
- 5) Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunakannya.
- 6) Jika sekiranya suatu pokok bahasa memerlukan lebih dari media macam, maka guru dapat memanfaatkan multi media yang digunakan dan meperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.

**e) Klasifikasi Media Pembelajaran**

Gagne & Briggs dalam Arsyad (2002: 4) mengemukakan meliputi alat yang secara fisik bahwa media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari, antara lain: buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film slide, gambar bingkai (foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Berikut ini akan diuraikan klasifikasi Media Pembelajaran menurut taksonomi Leshin, dkk. dalam Arsyad, 2008: 81-101, yaitu:

1) Media berbasis manusia

Media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran.

2) Media berbasis cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja/latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.

3) Media berbasis visual

Media berbasis visual atau perumpamaan image memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

4) Media berbasis Audio-visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang

memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Contoh media yang berbasis audio-visual adalah video, film, slide bersama tape, televisi.

#### 5) Media berbasis komputer

Dewasa ini komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses Computer pembelajaran yang dikenal dengan nama-Managed Instruction)CMI( .Adapula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar ;pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran ,latihan , atau kedua-duanya .Modus ini dikenal sebagai Computer-) Assisted InstructionCAI .(CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pelajaran .Komputer dapat menyajikan informasi dan tahapan pembelajaran lainnya disampaikan bukan dengan media komputer.

#### f) Efektivitas Media dalam Pembelajaran PAI

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari pembelajaran agar dapat bagaimana menetapkan media mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan

bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Sejalan dengan uraian ini, Yunus, dalam bukunya *Attarbiyatu watta'lim*, sebagaimana dikutip Azhar, mengungkapkan bahwa:

“Media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya”) .Arsyad , 1997 :16.(

Efektivitas merupakan suatu konsep yang memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. Dengan demikian efektivitas tidak hanya dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dapat pula dilihat dari sisi persepsi atau sikap orang tersebut. Efektivitas juga dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang dicapai oleh seseorang. Mengenai efektivitas media, menurut Brown, media yang digunakan guru atau siswa dengan baik dapat belajar mengajar mempengaruhi efektivitas program)Dale, 2016: 678(.

Dengan penggunaan media yang tepat, pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Aspek-aspek yang dapat menunjukkan efektivitas media dalam pembelajaran dapat ditunjukkan melalui pencapaian tujuan

pembelajaran itu sendiri, antara lain: 1( peningkatan pengetahuan, 2( peningkatan ketrampilan, 3( perubahan sikap, 4( perilaku, 5( kemampuan adaptasi, 6( peningkatan integrasi, 7( peningkatan partisipasi, dan 8 (peningkatan interaksi kultural )Daryanto ,2016 :57.(

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan telaah terhadap karya terdahulu. Kajian memperoleh suatu informasi tentang pustaka pada dasarnya digunakan untuk teori-kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk teori yang ada memperoleh landasan teori ilmiah.

mendeskripsikan penelitian Dalam penelitian terdahulu ini peneliti akan relevansinya dengan judul skripsi ini terdahulu yang ada. Adapun karya skripsi tersebut adalah:

Mr Penelitian yang dilakukan oleh. Saparee Awea)2018(Penggunaan , Media Power Point Dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Negeri2 Surakarta.Rumusan masalah penelitian ini meliputi : )1( Bagaimana proses penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Fiqih Ibadah Kelas VII di MTsN2Surakarta ? )2 (Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam penggunaan media Power Point pada mata pelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di MTsN 2Surakarta ?Oleh karena itu ,tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media Power adalah Point dan hambatannya dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dengan mengambil latar belakang di MTs Negeri2 Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa-siswi MTs Negeri2 Surakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dipergunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berisi kutipan-kutipan data untuk dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Hasil penelitian ini, penggunaan media Power Point sangat cocok

dan efektif. Cara ini memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Apa yang disajikan oleh guru dapat dipraktikkan oleh siswa. Hambatan yang ditemui dalam penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di MTs Negeri<sup>2</sup> listrik Surakarta adalah kerusakan alat dan pemadaman. Hal itu akan menghambat berjalannya pembelajaran. Di samping itu, jika guru membuat materi Power Point dengan tampilan tidak menarik, siswa kurang merespons dengan baik

M Penelitian yang dilakukan oleh. Sofwan Nugraha, Udin Supriadi dan Saepul Anwar)2014(. Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital)Studi Deskriptip terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung(. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan berbagai hal baru dalam proses pembelajaran PAI pada sekolah yang sudah menerapkan berbagai teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman yang dilakukan di SMA Alfa Centauri Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survey deksriptif yang bertujuan untuk menemukan berbagai hal baru Media Digital dalam pembelajaran PAI berbasis. Hasil penelitian menunjukan berbagai inovasi dalam pembelajaran PAI berbasis Media Digital menunjang pembelajaran lebih efektif serta efisien, ;fingerprint diantaranya penggunaan internet dalam proses pembelajaran;sistem S2DLS ;berbagi berbagai informasi mengenai kekurangan dan kelebihan siswa dan berbagai bahan pembelajaran pada sekolah web; on Ujian-dan juga raport digital line.

Rijki Ramdani Penelitian yang dilakukan oleh, Munawar Rahmat, Agus Fakhruddin)2018(. Media Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis: )1( perencanaan pembelajaran; )2 (proses pembelajaran ;)3( evaluasi pembelajaran; )4 (hasil proses pembelajaran PAI dengan elearning .Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif .Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Laboratorium Percontohan



di UPI Bandung yang telah menggunakan media pembelajaran- e-learning. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran e-PAI dengan-tidak jauh berbeda dengan tidak menggunakan e-learning. Proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan- e-learning dilakukan dengan metode ceramah yang dibantu dengan media pembelajaran e-sebagai pusat sumber belajar siswa e-learning. Evaluasi pembelajaran PAI e-dengan-dilakukan pada saat setelah sub bab materi telah dipelajari e-learning oleh siswa dengan sistem otomatis pada- e-learning. Hasil proses pembelajaran PAI dengan e-learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut hanya dialami pada kompetensi pengetahuan saja, sedangkan sikap dan keterampilan tidak ada korelasinya.

Nasruddin Hasibuan Penelitian yang dilakukan oleh (2016), Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. Penulisan makalah ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media pembelajaran dalam pendidikan Agama Islam. Media pembelajaran adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik di kelas maupun di luar kelas. Dalam pengertian lain, media pembelajaran merupakan suatu “perantara” [medium], media [dan digunakan dalam rangka pendidikan dan pengajaran]. Dengan demikian, media pembelajaran mengandung aspek sebagai alat dan sebagai teknik yang sangat erat kaitannya dengan metode mengajar.

Dari telaah pustaka yang telah dilakukan, penulis ingin mengemukakan bahwa penelitian ini dilaksanakan yang (berbeda dengan penelitian yang disebutkan di atas dan belum ada yang mengulasnya telah, membedakan yang ini yakni dari perencanaan adalah fokus kajian serta tujuan dari penelitian, Instagram dan Youtube penggunaan media sosial pelaksanaan dan evaluasi sebagai sarana pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Al-Azhar Syifa Budi Solo. berpendapat bahwa Oleh karena itu penulis penelitian ini layak diangkat.

### C. Kerangka Berfikir

Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, tidak tau menjadi tahu dari, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, sarana penunjang, serta lingkungan sekitarnya.

Guru sebagai pemegang peranan utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih baik metode maupun media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain guru sebagai sumber belajar, media pembelajaran memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran. Antara guru dengan media sama-sama menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sedemikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Seorang guru dituntut untuk mampu memilih dan terampil menggunakan media.

alam proses belajar mengajar, kehadiran alat/media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Namun, meskipun begitu pentingnya alat/media bagi tercapainya tujuan pendidikan, masih banyak dijumpai lembaga-lembaga pendidikan yang kurang mementingkan suatu alat/media tersebut.

Terbukti banyak ditemukan kasus pendidik yang tidak mempergunakan media sesuai dengan bahan yang diajarkan contoh dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik mengalami banyak kesulitan dalam menyerap dan memahami pelajaran yang disampaikan, pendidik kesulitan menyampaikan bahan pelajaran, banyak peserta didik yang merasa bosan terhadap pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dapat diidentifikasi sebagai masalah kurangnya pemahaman pendidik dalam pengaplikasian media dalam pembelajaran tersebut.

Terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka media yang digunakan juga bermacam-macam. Usaha Nabi dalam menanamkan agama yang dibawanya dapat diterima dengan mudah oleh umatnya aqidah tidak lain dengan menggunakan media yang tepat berupa media contoh/teladan perbuatan- perbuatan baik Nabi sendiri) .(Uswatun Khasanah Istilah “Uswatun Khasanah” dalam dunia pendidikan dapat diidentifikasi dengan istilah “demonstrasi” yaitu memberikan contoh dan menunjukkan tentang cara berbuat atau melakukan sesuatu. Media ini selalu digunakan Nabi dalam mengajarkan ajaran-ajaran agama kepada umatnya, misalnya dalam mempraktekkan sholat dan lain-lain.

Media pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu pendidik, kepada sasaran atau penerima pesan, yakni peserta didik yang belajar pendidikan agama Islam. Tujuan penggunaan media agama Islam tersebut adalah supaya proses pembelajaran pendidikan agama Islam dapat berlangsung dengan baik. Dari jenisnya, media pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni media yang bersifat materi) benda( dan media yang bersifat non materi) bukan benda(.

Salah satu media terkait teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran adalah social media. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Al-Azhar Syifa Budi Solo menerapkan penggunaan social media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mempermudah siswa dalam Instagram menyerap materi Pendidikan Agama Islam melalui media social Youtube dan.

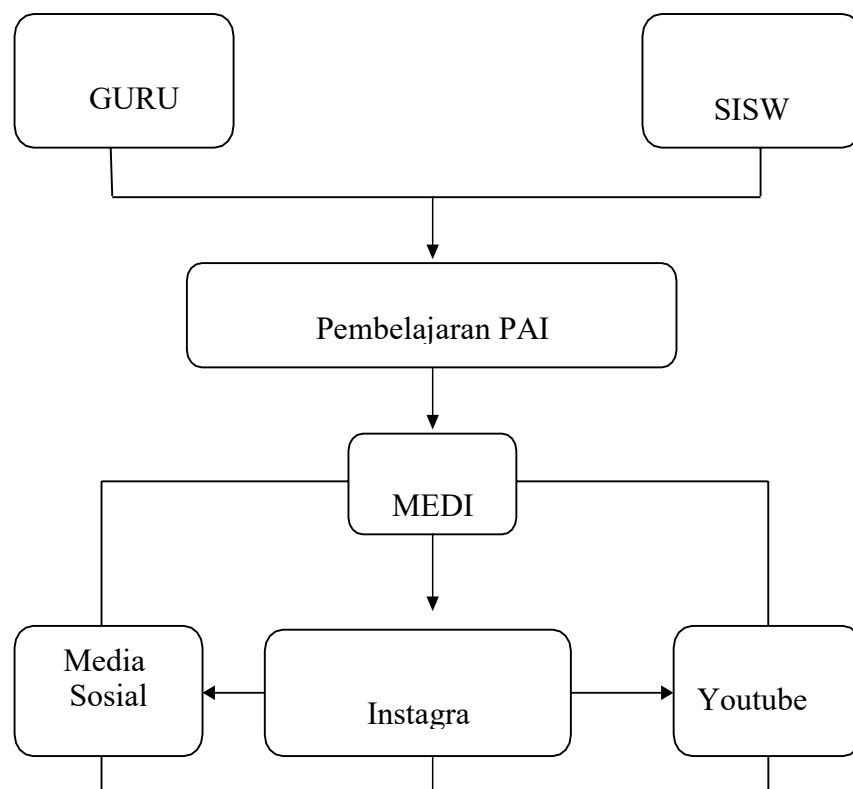
Cara menggunakan media sosial agar dapat memicu kualitas pelajar adalah memanfaatkan segala kemudahan berkomunikasi dan berbagi informasi yang dimiliki media tersebut untuk proses pendidikan atau pembelajaran. Beberapa media sosial yang dapat berperan dalam dunia memicu kualitas pelajar pendidikan yang mampu, diantaranya

adalah Facebook, Twitter, Blog, dan Youtube. Kualitas pelajar bisa menjadi lebih baik saat memanfaatkan media sosial semaksimal mungkin, dengan cara meminimalisir dampak negatifnya.

media pembelajaran adalah Tujuan memanfaatkan youtube sebagai untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet.

Instagram bisa menjadi penghubung dan berbagi informasi antara siswa, guru dan bahkan orangtua. Para guru dapat menggunakan Media Sosial Instagram untuk mengumumkan Pekerjaan Rumah secara kreatif, berbagi pengalaman dengan murid di kelas dengan bantuan gambar dan hal lain yang berhubungan dengan pendidikan.

Dengan demikian media sosial dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pelajar, dengan cara menjadikannya sebagai tempat penyalur bakat serta menjadi sarana informasi bagi pelajar. Melalui penjelasan di atas, penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir dari 2.1 sebagai berikut:



Gambar2 .1 .Bagan Kerangka Berfikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djam' an Satori)2011: 23( mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambargambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu, Sugiono)2012: 9( juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, penelitian kualitatif dan hasil lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata)2011: 73( ,penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya

perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan kesimpulan bahwa penelitian untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini Instagram dan Youtube mengeksplor fenomena penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Al-Azhar Syifa Budi Solo yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dalam Instagram dan Youtube dan penggunaan media social pembelajaran PAI, dan evaluasi pembelajaran PAI.

## B. Setting Penelitian

### a) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Al-Azhar Syifa Budi Solo, Jl. Haryo Panular No.64, Panularan, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149.

1. karena di SD Al Lokasi ini dipilih-Azhar Syifa Budi Solo memiliki sifat sekolah sebagai sekolah unggulan selalu melakukan peningkatan kualitas sekolah, untuk menjadikan sekolah unggulan atau berciri khas yang berwawasan internasional )international stature( dengan spiritualisasi pendidikan dan bilingualitas menerapkan. Strategi pendidikan dan pengajaran Al-Azhar Syifa Budi adalah: peningkatan kualitas akademik melalui penerapan spiritual pendidikan, yaitu kurikulum terpadu )integrated curriculum(, dan membentuk integritas

karakter dan kepribadian melalui pengembangan nilai. SD Al-Azhar Syifa Budi Solo di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru menyampaikan materi pembelajaran melalui media sosial ,Youtubeseperti materi doa-doa harian dan tata cara Shalat yang benar dan membagikan tugas melalui sosial media instagram.

**b) Waktu Penelitian**

10bulan Waktu penelitian akan berlangsung sekitar selama. Mulai 2020 November sampai dengan 2020 Februari pada bulan.

**c) Tahap -tahap Penelitian**

**1. Tahap Pendahuluan/ Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

**2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

**3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

**4. Tahap Pelaporan**

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis



dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

### **C. Subyek dan Informan**

#### **a. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian)Suharsimi Arikunto, 2006: 145( maka yang menjadi subyek penelitian ini adalah orang yang berkaitan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru SD Al-Azhar Syifa Budi Solo di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **b. Informan Penelitian**

Informan adalah orang- orang yang terdapat pada latar)lokasi atau tempat( penelitian. Informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar)lokasi atau tempat( penelitian)Andi Prastowo, 2014: 195(

Informasi tentang permasalahan yang diteliti dapat diperoleh dari pihak-pihak antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa SD Al-Azhar Syifa Budi Solo.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah.

Menurut Nazir)1998: 211(: “pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan” .Banyak teknik dan strategi yang dapat digunakan dalam pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, tidak akan kita mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan)Andi Prastowo, 2014: 208(

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan)Sugiyono, 2009: 145(.

Metode observasi secara langsung digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan tempat, obyek, tindakan, aktivitas, kejadian,waktu , perilaku, tujuan, dan perasaan, terhadap sasaran penelitian.

Penggunaan metode ini, secara khusus dimanfaatkan untuk merekam data yang erat kaitannya dengan data-data yang berhubungan sebagai sarana Instagram dan Youtube dengan penggunaan media sosial pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Al-Azhar Syifa Budi Solo yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan

dalam pembelajaran Instagram dan Youtube penggunaan media social PAI, dan evaluasi pembelajaran PAI.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara ) (interviewer yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu ) Moleong , 2006 :135.(

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil) Sugiyono, 2009: 137.(

Metode wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan, yang bertujuan memperoleh informasi dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan temu muka, namun wawancara juga dapat dilaksanakan melalui telepon) S.Nasution, 1998: 153.(

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan pertanyaan open- ended) terbuka(. Wawancara ini digunakan sebagai instrumen untuk mendapatkan data langsung dari informan dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SD Al- Azhar Syifa Budi Solo.

Metode wawancara ini dimanfaatkan untuk mendapatkan dan Youtube informasi tentang bagaimana penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran pendidikan Agama Islam di Instagram kelas IV SD Al-Azhar Syifa Budi Solo yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan Youtube dan penggunaan media social dalam pembelajaran PAI Instagram, dan evaluasi pembelajaran PAI.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara kualitatif. (Muhammad Yaumi, Damopolii Muljono, 2014: 120). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang berkaitan dengan penggunaan sebagai sarana pembelajaran Instagram dan Youtube media sosial pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Al-Azhar Syifa Budi Solo yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penggunaan dalam pembelajaran PAI Instagram dan Youtube media social, dan evaluasi pembelajaran PAI yang meliputi buku panduan dan RPP mata Agama Islam pelajaran Pendidikan. Sedangkan data sekunder meliputi sejarah berdirinya SD Al-Azhar Syifa Budi Solo, letak geografis, susunan pengurus, sarana prasarana, data tentang guru dan siswa, sistem peraturan sekolah) tata tertib).

### **E. Teknik Keabsahan Data**

data digunakan untuk menguji validitas data Teknik keabsahan, yang kadang dalam pengumpulan data sering terjadi perbedaan bahkan

pertentangan antara sumber data terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk mencari keabsahan data. ini Dalam penelitian untuk mencari keabsahan validitas data atau keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan )Sugiyono, 2009: 241(.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi metode. Menurut Lexy J. Moleong)2004: 330( mengutip pendapat patton, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

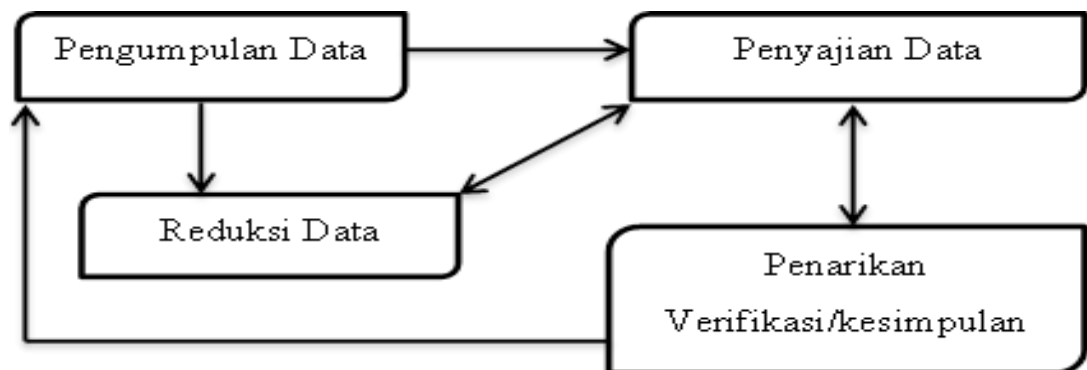
Sedangkan triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

1. beberapa Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode .yang sama

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data serta keterangan penelitian terkumpul, kemudian dianalisa dan menyusun laporan penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengolah data yang melaporkan apa yang telah diperoleh selama penelitian serta memberikan interpretasi terhadap data kedalam suatu kebulatan yang utuh dengan mempergunakan kata-kata objek penelitian pada saat penelitian dilakukan sehingga dapat menggunakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif yang dilaksanakan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/ penarikan kesimpulan sebagaimana skema gambar di bawah ini:



Gambar. Model Interaktif) Model Miles& Huberman, 1992: 20(  
Dari skema tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data, peneliti data yang harus dikumpulkan dan dapat mengetahui kekurangan diketahui metode mana yang harus dipakai pada tahap berikutnya.

### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian analisis yang sebenarnya berlangsung terus menerus selama kegiatan penelitian. Menurut Matthehew Miles dan Huberman)1992: 16( “reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang diperoleh di lapangan.

### 3. Penyajian data

Data yang bertumpuk-tumpuk, catatan yang tebal dan berbagai dokumen lainnya jika tidak tersusun dengan baik, maka akan mengalami kesulitan dalam melakukan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu data yang sudah terkumpul perlu disajikan dalam bentuk-bentuk tertentu seperti matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna

menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu. Dengan demikian penyajian data merupakan sekumpulan data informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Matthew Miles dan Michael Huberman)1992: 18( , menyatakan bahwa :penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari penelitian setelah tahap penyajian data dan reduksi data terlaksana . Penyusunan catatan ,pola dan arahan sebab akibat dilakukan secara teratur .Artinya ,kesimpulan akhir yang ditulis merupakan rangkaian keadaan dari yang belum jelas kemudian meningkat sampai pada pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat dari proses analisis terhadap fenomena yang ada.

Komponen-komponen tersebut berjalan pada saat kegiatan pengumpulan data, yaitu setelah memperoleh data, reduksi data segera dilakukan dan diteruskan dengan penyajian data. Berawal dari penyajian data tersebut dapat digunakan untuk menyusun penarikan kesimpulan sementara.



## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Fakta Temuan

#### 1. Gambaran Umum SD Al- Azhar Syifa Budi Solo

##### a) Letak geografis SD Al-Azhar Syifa Budi Solo

Dengan beralamatkan di Jl. Haryo Panular No. 64 kelurahan Panular ,  
kecamatan Laweyan. Solo, Jawa Tengah.

Batas Barat: Perkampungan warga

Batas Utara: taman kanak-kanak Al Azhar Syifa budi Solo

Batas Timur: jalan raya laweyan sukoharjo

Batas Selatan: Masjid al- muthohari) observasi 20 juni 2020(

##### b) Sejarah berdirinya

Sekolah Al-dirintis dan didirikan oleh yayasan Azhar Syifa Budi Solo amal sahabat solo. Yang pada awalnya merupakan perkumpulan sosial dan pengajian.

Berangkat dari kepedulian akan mengajukan dekadensi moral secara umum, serta rasa bertanggung jawab untuk memperbaiki keimanan dan penerus bangsa generasi, yayasan amal sahabat memutuskan untuk meresmikan dan mensosialisasikan sebuah sekolah yang berlandaskan untuk Agama islam.

Bekerjasamalah dengan Yayasan Syifa Budi Jakarta, sebuah yayasan yang telah menyelenggarakan sekolah Al-Azhar Syifa Budi dan Pesantren Asyifa sejak tahun 1971 , Sekolah Al-Azhar Syifa Budi Solo diresmikan untuk memperbaikinya pada tanggal 14 Juli 2002 oleh Bapak H . Slamet Suryanto yang hadir saat itu diminta sebagai Walikota Solo .

##### c) Visi dan Misi SD Al-Azhar Syifa Budi Solo

Visi:

Mewujudkan sekolah terbaik) Mumtaz school( di Indonesia untuk menciptakan generasi Cendekiawan islam) Insan Kamil( yang Berbudaya, Berakhlak Mulia, dan Berwawasan kebangsaan.

Misi:

1. Menjadikan generasi islam yang cerdas kreatif, unggul, dan mandiri dengan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter islami)syakhsyiyah islamiyah(.
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran terpadu berbasis agama ) spiritualisasi( ,sains )saintifikasi(, kecakapan berbahasa asing)bilingual( ,dan kecakapan hidup )life skill(
3. Menyelenggarakan pendidikan yang menunjang kecerdasan majemuk )Multiple Intelligence(
4. Melaksanakan pendidikan berwawasan kebangsaan.

Tujuan Umum:

Adalah untuk menciptakan Cendekiawan islami yang bertauhid, berakhlak mulia, dan tersmpil cakap, percaya pada diri sendiri, dan berguna bagi agama, masyarakat dan dan Negara Republik Indonesia. Serta mampu menerapkan agama islam dan ilmu pengetahuan dalam memelihara dan meningakatakan martabat nusa dan bangsa.

Tujuan Khusus:

Adalah membentuk integritas karakter dan kepribadian Cekdekiawan islam yang memiliki keseimbangan dan keserasian antara individualistik)fardiyah( dan sosialistik)jam'iyah( yang kedua-duanya merupakan fitrah dan prinsipal pada diri manusia berdasarkan Al-Qur'dan As an-Sunah.

d) Struktur Organisasi/ Data Kepegawaian SD Al-Azhar Syifa Budi Solo

NO	NAMA	JABATAN
----	------	---------

1 .	Sijem, S.Si.	Kepala sekolah
2 .	Fery Indrawan, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru Bahasa Inggris kelas IV-VI
3 .	Maya Irawati, S.Si	Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Guru Kelas VI Usamah
4 .	H. Sya'roni Kariem, S.Ag. , M.Pd	Pelaksana Harian Guru Bahasa Arab Kelas VI
5 .	Anjalari Yeni Maryani, S.Pd	Guru Kelas I Abu
6 .	Enny Krisetyaningsih, S.Pd	Guru Kelas I Umar
7 .	Alfiah Nur Rohmatin, S.Kom.,S.Pd	Guru Kelas1 Ustman
8 .	Yuni Murdianingsih, S.S.,S.Pd	Guru Kelas I Ali
9 .	Siti Aminah S.Pd	Pendamping Kelas I Abu Guru PJOK I,II,III

10.	Kurnia Nawangsari, M.Pd.I	Pendamping I Umar Kelas I Guru Agama
11.	Fatimah, S.T. ,M.Psi.	Pendamping I Ustman Guru BK Kelas I-III
12.	Ahmad Muhsin, S.Pd	Pendamping kelas I Ali Guru Bahasa Inggris Kelas I-III
13.	Siti Nurus Syarifah, S.Pd	Guru Kelas II Hamzah
14.	Suyatmi, S.Pd	Guru Kelas II Kholid
15.	Sholahudin Machrus, S.T	Guru Kelas II Zaid
16.	Misbakhul Munir , S.Pd	Guru Kelas II Abu Dzar
17.	Ahmad Kurniadi Ardianto, S.Pd	Pendamping Kelas II Hamzah Guru Komputer kelas I-III
18.	Basuki Rahmat S.Ag	Pendamping Kelas II Kholid Guru Agama Kelas II
19.	Indra Permana S.Sn	Pendamping Kelas II Zaid Guru SBdP Kelas IV-VI
20.	Rozikin A,Md.	Pendamping Kelas II Abu Dzar Guru Komputer Kelas IV-VI
21.	Tri Wahyu Nugroho, S.S	Guru Kelas III Abdullah

22.	Hannah Kuswara Nova,S.S.,S.Pd	Guru Kelas III Ja'far
23.	Bintang Rmanadhan R P, S.Pd	Guru Kelas III Malik
24.	Dedyk Agung C,S.S	Guru Kelas IV Salman
25.	Sunardi, S.Pd.I	Guru Agama Kelas III
26.	Wafi Anikmah, S.Si	Guru Kelas IV Muadz
27.	Tintus Widiyanto M.Pd	Guru Kelas IV Amru
28.	Siti Nureini	Guru Kelas IV Zubair
29.	Muhtarul Hadi, S.H.I	Guru Agama Kelas IV
30.	J.Fendra Nugroho, S.Pd. Si	Guru Kelas V Bilal
31.	Lirih Yekti Handayani S.S	Guru Kelas V Mush'ab
32.	Retno Tri K, S.S	Jabir Guru Kelas V
33.	Fajar Kusuma Dewi, S.Si	Guru Kelas V Anas
34.	Muhyid Adi Saputra, S.Pd.I	Guru Agama Kelas V
35.	Dini Anugraheni S.Pd	Guru Kelas VI Abdurrahman

36.	Prameswari MMaharani, S.Pd	Guru Kelas VI Ammar
37.	Ummi Naimul F, S.Si. S.Pd	Guru Kelas VI Thalhah
38.	Muhammad Agus S, S.Pd.I	Guru Agama Kelas VI
39.	Hakim Hanafi S.Pd	Guru Olah Raga Kelas IV-VI
40.	Damayanti Nahrilm, S.Psi, Psi	Guru BK
41.	Arini Mujahidah A,Md	Perawat/ Petugas UKS
42.	Nur Khasanah S.I.Pust	Pustakawati
43.	Dani Joko Susilo A.Md	Staff Kependidikan
44.	Agus Wahyono A.Md	Staff Kependidikan

e) SD Al Kurikulum dan Pengajaran-Azhar Syifa Budi Solo

Standar Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Nasional 2013 & Al- Azhar Syifa Budi Solo

f) SD Al Sarana dan Prasarana-Azhar Syifa Budi Solo

NO	SARANA PRASARANA	JUMLAH
1 .	Ruang Kelas	23
2 .	Laboratorium	3
3 .	Perpustakaan	1
4 .	Sanitasi /Toilet	4

g) Jadwal Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Al-Azhar Syifa Budi solo

NO	HARI	KELAS
1 .	Selasa )07.00-08.45(	Kelas IV Muadz
2 .	Rabu )08.45-10.00(	Kelas IV Zubair
3 .	Kamis )13.00-14.15(	Kelas IV Salman
4 .	Jum ' at)09.00-10.00(	Amru Kelas IV

## 2. Deskripsi, Data sekolah Sd Al-Azhar Syifa Budi Solo

- a. Implementasi Penggunaan Media Sosial Youtube dan Instagram Sebagai sarana pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2019/2020.

Kelas merupakan wahana paling dominan bagi terselenggaranya proses pembelajaran bagi anak-anak sekolah. Kedudukan kelas yang begitu penting mengisyaratkan bahwa tenaga kependidikan yang profesional yang dikehendaki, terutama guru, kelas bagi terselenggaranya harus profesional dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran yang efektif. Pengelolaan kelas berarti bagaimana cara

kita mengelola kelas agar kelas itu bisa maksimal dalam proses belajar mengajar, termasuk suatu usaha untuk membuat keadaan kelas menjadi kondusif sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran itu bisa terlaksana dengan baik dan maksimal SD Al- menggunakan kurikulum Azhar Syifa Budi Solo 2013 yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas, mempunyai kompetensi dan kemampuan untuk mengelola. Untuk itu guru harus kelas yang baik dalam proses belajar mengajar. Sijem Ibu, S.Si, selaku kepala sekolah SD Al- menuturkan bahwa pengelolaan kelas Azhar Syifa Budi Solo dalam merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru merumuskan, memahami, mendiagnosis, dan kemampuan bertindak menuju belajar mengajar berlangsung perbaikan suasana kelas yang dinamis agar proses ). secara efektif Wawancara, online via wa 20 2020 juni(.

Penggunaan Media Sosial Youtube dan Instagram) zoom (Sebagai sarana pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2019/2020 berfungsi untuk mengatur proses pembelajaran dalam , kelas agar siswa bisa kondusif sehingga dapat mencapai pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Walaupun ditengah pandemi yang berlangsung pembelajaran dengan penerapan ini justru sangat berpengaruh dan bermanfaat untuk lebih meningkatkan minat belajar dan pembelajaran yang efektif dalam kondisi tertentu seperti sekarang ini. kini Instagram dan whatsapp hanya melalui Yang bermula penggunaan media untuk pembelajaran agar tetap berlangsung juga didukung



untuk lebih mudah dipahami dan lebih mudah Zoom dengan menggunakan media dilakukan pembelajaran secara luring) luar jaringan( dan Pembelajaran jarak jauh. ) wawancara 6 Okt 2020(

Sebelum adanya Pandemi ini Pembelajaran didalam sekolah SD AL-Azhar Syifa Budi Solo Berlangsung normal, namun sejak diterapkannya peraturan baru dari pemerintah dengan adanya PSBB dan protokol kesehatan yang harus diikuti, pendidikan disetiap daerah tidak hanya di SD AL- Azhar Syifa Budi Solo, sudah harus menerapkan dengan sistem Pembelajaran online. Yang secara tidak langsung tidak adanya tatap muka dan komunikasi secara langsung. Namun tidak menjadi suatu hambatan dikarenakan sebelum keadaan ini terjadi dan mulai diterapkan sistem belajar dirumah/ daring. SD AL-Azhar Syifa Budi Solo sudah mulai mempelajari pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial yaitu youtube dan instagram. Hanya saja kini instagram lebih sering dialihkan dengan media Zoom dan whats app.

Salah satu manfaat menggunakan zoom itu sendiri adalah memungkinkan untuk melakukan pertemuan secara online/ meeting hingga mencapai 100 partisipan .Dan pengguna bisa mengirim teks saat pertemuan online sedang berlangsung .Serta mampu untuk terjadwal.

Dan adapun manfaat dari youtube itu sendiri dalam penggunaannya untuk proses belajar mengajar, yaitu sebagai strategi mengajar untuk mendapatkan referensi dalam proses belajar mengajar. Dan dapat menjadi sumber instruksional yang baik, serta mendukung gaya pembelajaran yang modern.

Adapun kegiatan pembelajara yang dilakukan setiap harinya dalam Penggunaan Media sosial youtube dan Instagram yang mulai beralih kezoom dan seperti sekarang ini yang whats app dikarenakan kondisi dan situasi pandemi mendukung jalannya proses pembelajaran yang efektif maka lingkungan belajar diatur tersebut serta fasilitas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran sedemikian rupa.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guna mengoptimalkan kegiatan guru membuat secara online pembelajaran serta mengkondusifkan suasana KBM

.suasana atau model pembelajaran secara menyenangkan Menurut Bapak Bahrein Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran selaku Guru Agama kelas IV dengan menggunakan media sosial, dan dengan kondisi pandemi seperti ini sebenarnya tidak banyak menguntungkan tapi cukup banyak membantu dalam proses pembelajaran agar tetap berlangsung dengan baik

“Keuntungan yang diperoleh menurut kami itu tidak ada, hanya saja cukup jam masuk kegiatan membantu proses pembelajaran agar tetap berlangsung dan belajar mengajarnya lebih longgar. Karena setiap KBM PAI dalam sehari paling full adalah 8 jam dalam 4 kelas seperti pelajaran Akidah Akhlaq. Tapi selama pandemi ini dengan PJJ, pelajaran agama Islam diberi waktu dalam sehari hanya 2 jam. Dalam pembelajaran jarak jauh ini, satu jam kita menggabungkan dua kelas menjadi satu.”) wawancara Yanda Bahrein selaku guru pengampu PAI, kelas IV, 6 okt 2020(

juga menuturkan tentang sikap guru wakil Kepala sekolah selaku Fery Bapak pembelajaran sedang berlangsung saat proses kegiatan, beliau menyatakan bahwa: “Untuk membentuk kelas yang kondusif dan interaksi harus positif siswa lingkungan. Dalam usaha pencegahan diri guru itu sendiri tersebut yaitu dimulai dari dalam, guru harus selalu menunjukkan sikap yang positif kepada siswa ketika dalam proses pembelajaran tersebut berjalan dengan menyenangkan online agar pembelajaran dalam kelas, selain itu guru juga tidak boleh membedakan siswa. itu hubungan Selain antara guru dan murid juga harus positif, karena hal ini dilakukan dengan tujuan agar terjalin hubungan yang baik antara guru dengan siswa dan juga untuk membangkitkan semangat belajar siswa” .

Berdasarkan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan bertujuan untuk membentuk kondusifitas kelas guna mencapai suatu tujuan belajar tertentu dengan cara memfasilitasi online pengetahuan dan keterampilan siswa melalui kegiatan/ aktivitas yang dapat dengan kondisi apapun membantu dan memudahkan siswa dalam belajar.

menggunakan yang dilakukan pembelajaran Tata cara Adapun kegiatan setiap harinya media sosial youtub dan instagram, sebelum pandemi proses pembelajaran PAI dikelas IV dengan menggunakan youtube dan instagram biasanya berlangsung dimateri-materi tertentu, seperti contoh pembelajaran tentang kisah nabi dan rosul. Biasanya guru memberikan arahan dihari sebelum jadwal PAI berlangsung, karena tidak setiap hari siswa diperbolehkan untuk membawa hp kesekolah, kemudian apabila sudah sampai sekolah hp dimatikan dahulu selama proses pembelajaran,jika sudah waktunya untuk jadwal pembelajaran PAI berlangsung baru guru mempersilahkan untuk murid tema yang hp dan aplikasi youtube dan mencari menyalakan dan membuka sedang atau akan dipelajari bersama. Kurang lebih selama 10-15 menit berlangsung menggunakan youtube,Dan setelah selesai pembelajaran melalui yang dikirim berlangsung guru biasanya memberikan tugas dirumah vidio-vidio atau pesan lewat instagram.

menggunakan media sosial youtube dengan Dalam proses pembelajaran ini seperti mempelajari kisah nabi dengan melihat contoh-contoh vidio diyoutube dan penerapan perilaku terpuji yang patut diteladani dari kisah-kisah nabi. Dan guru memberikan tugas dirumah untuk murid Setelah pembelajaran selesai-murid memvidio contoh kegiatan atau perilaku terpuji yang patut untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari dari kisah nabi yang telah ditonton disekolahdengan dikirimkan melalui instagram.

kegiatan pembelajaran setelah pandemi ini Namun, Sekolah mengatur kembali jadwal pembelajaran sedemikian rupa agar tetap mampu berjalan dalam kondisi pandemi ini. Salah satunya tetap menjadi tumpuan untuk melakukan absen disetiap pagi sebelum melangsungkan pembelajaran online, yaitu dengan mengisi data atau absen dalam kolom yang dikirimkan guru kelas setiap paginya lewat WA dari masing-masing wali murid.

Setelah itu pembelajaran sesuai jadwal yang sudah ditentukan berlangsung dimulai pukul 08.00 WIB, Setiap harinya. Namun perubahan terjadi dengan berlangsungnya pembelajaran online ini waktu yang diberikan lebih pendek dari pembelajaran yang biasa berlangsung secara tatap muka dikelas sekolah.

Setiap murid wajib memiliki atau wali murid memberikan izin untuk putra putrinya menggunakan handphone selama pembelajaran berlangsung, biasanya setelah melakukan absen melalui whats app, murid kemudian diarahkan oleh guru untuk membuka materi yang terdapat dalam buku paket yang tersedia, kemudian guru mulai mempersilahkan murid untuk membuka aplikasi atau media sosial zoom atau youtube untuk melakukan pembelajaran dengan guru mulai menerangkan isi dari materi yang sudah ditertera dalam buku, dan murid boleh atau bisa mrenanyakan langsung materi yang belum dipahami dari keterangan yang tertera dalam buku paket.

)wawancara ,yanda Fery selaku kepala sekolah 30Nov 2020(

#### **b. Interpretasi hasil penelitian**

maka dapat dan secara online Berdasarkan penelitian di lapangan diinterpretasikan

penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan Seperti contoh dalam penggunaan media sosial youtube dan instagram sebagai sarana tentang yang dilakukan di SD AL pembelajaran PAI dikelas IV- . Azhar Syifa Budi Solo memberikan pengarahannya Dalam proses pembelajaran ini yang pertama yaitu guru kepada murid dihari sebelumnya untuk membawa hp karena materi yang akan dibahas berikutnya menggunakan media sosial youtube seperti mempelajari kisah nabi dengan melihat contoh- dengan durasi kurang lebih contoh vidio diyoutube 10-15 dan penerapan perilaku terpuji yang patut diteladani dari kisah menit-kisah nabi. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan tugas di rumah untuk -muridmurid memvidio contoh kegiatan atau perilaku terpuji yang patut untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari dari kisah nabi yang telah ditonton disekolahKemudian dikirimkan melauai instagram guru .. Bisa menggunakan akun milik sendiri ataupun milik orangtua.

Pada penerapan ini guru mengambil langkah baik dengan memberikan durasi tertentu agar siswa meminimalisir mengakses tema lain pada youtube. Dan untuk

kedisiplinan dalam pengiriman tugas dirumah selalu guru mengingatkan orangtua untuk selalu dalam pengawasan dalam murid2 ketika menggunakan hp.

Guru memilih dengan menggunakan dua aplikasi youtube dan instagram ini dikarenakan mampu membantu untuk guru dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih menarik dan kreatif, sehingga murid lebih tertarik dalam belajar materi-materi dalam pembelajaran dengan lebih menyenangkan.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

dilakukan tentang penggunaan media sosial. Dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai sarana pembelajaran pendidikan Agama Islam, Instagram dan YouTube di kelas IV SD Al-Azhar Syifa Budi Solo tahun ajaran 2019-2020. Dapat disimpulkan bahwa guru PAI di kelas IV mengupayakan sistem ini tetap berjalan karena dengan keterbatasan waktu pengajaran dan dengan canggihnya teknologi sekarang sistem ini dapat membantu meringankan beban guru dan murid dalam menyampaikan materi dan dalam menjawab pertanyaan atas soal yang diberikan.

kreatif dalam model pembelajaran. Guru juga menjadi lebih ditengah-tengah perkembangan zaman. Dan lebih bisa masuk dalam penerapan sistem kelas learning yang menyenangkan. Terlebih dalam kondisi pandemi sekarang ini. Murid jadi lebih mudah memahami dengan penjelasan guru melalui contoh-contoh video yang disajikan dalam media sosial YouTube dan lebih mudah penggunaannya mengirimkan hasil belajar dengan video melalui Instagram.

Dan murid juga jadi lebih bisa mengasah pengetahuannya dalam bersosial media dengan benar dan bermanfaat. Tidak hanya untuk bermain tapi juga mampu untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah maupun di rumah dengan pantauan orangtua ataupun guru.

## B. Saran

1. Sekolah diharapkan tetap mengizinkan dalam penerapan ini.
2. Guru diharapkan tetap berkembang kreatifitasnya dalam mengajar
3. Guru diharapkan dapat terus membangun kreatifitas anak didik dalam belajar
4. Guru diharapkan dapat lebih mengetahui wawasan luas yang sedang berkembang
5. Murid diharapkan dapat lebih rajin mengasah wawasan dan oengetahuan dari manfaat media sosial dan internet.
6. Murid diharapkan dapat lebih berkembang dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan guru lewat penggunaan media ini





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. )2002(. Studi Agama Normativitas atau Historisitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alvina Zahra dkk. )2015, November29 (.Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran dan Sumber Belajar .Indonesia .
- Amin, K. ,Dziqie ,M., & Khatimah, K. )2018(. Social Media, Cyber Hate, and Racism. Komuniti, Vol. 10, No. 1, 3-10.
- Arsyad, A. )2016(. Media Pembelajaran) 16ed .(Jakarta :Rajawali Pers .
- Daryanto. )2016(. Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- As-Suyuti, I. J.-M. )2009(. Tafsir Jalalain Jilid1 .Bandung :Sinar Baru Algesindo .
- Asyhar, R. )2012(. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Djaramah, S. B. )2011(. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. )2010(. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawan, R. & ,Yaniawati ,P) .2016 .(Metodologi Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen ,Pembangunan dan Pendidikan )Revisi .(Bandung :PT .Refika Aditama .
- Muhaimin. )2008(. Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Cet. Ke-IV, Bandung: Rosdakarya.
- Muhaimin. )1996(. Strategi Belajar Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. Surabaya: CV. Citra Media.
- Musfiqon. )2012(. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Muttaqien, Zainal. )2011(. “Pemanfaatan Blog sebagai media dan Sumber Belajar Alternatif Qur’an Hadits Tingkat Madrasah Aliyah” ,Tesis .Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga .

- Nazir, M. )2011(. Metode Penelitian. Bogor:Ghalia Indonesia . Riduwan. )2015(. Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Patria, Lintang& Kristianus Yulianto. )2010(. “Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri” .Jurnal Pendidikan .
- Rini, Jeane. )2003(. Hubungan Antara Persepsi Orang Tua Tentang Prestasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar .Yogyakarta :Pustaka Pelajar .
- Riduwan, & Sunarto. )2011(. Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S. ,Rahardjo ,R., Haryono, A. & ,Rahardjito) .2014 .(Media Pendidikan .Jakarta :Rajawali Pers .
- Sadirman, A. )2010(. Interaksi& Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, W. )2013(. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Slameto. )2015(. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiati dan Asra. )2009(. Metode Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sudjana, Nana. )2009(. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. & ,Rivai ,A) .2015 .(Media Pengajaran .Bandung :Sinar Baru Algensindo .Sugiyono) .2012 .(Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D .Bandung :Alfabeta .
- \_\_\_\_\_. )2013(. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta. Sukardi. )2012(. Metodologi Penelitian)Cetakan Ke- 11ed .(Jakarta :PT .Jakarta Aksara .
- Susanto, A. )2013(. Teori Belajar Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Syah, M. )2012(. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Unpas, FKIP. )2017(. Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah)KTI(. Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.
- Zuhairini dan Abdul Ghafir. )2004(. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Malang: UM Press.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran1 :

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis

.2Pelaksanaan kegiatan evaluasi kegiatan . sekolah Dasar

Lampiran2 :

### PEDOMAN WAWANCARA

: PERTANYAAN

1. Kapan dimulai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 4 ini menggunakan zoom?
2. Apa saja keuntungan dan kerugian dengan menggunakan zoom dalam pembelajaran PAI di kelas4 ?
3. Kesulitan apa yang dialami guru dan murid dalam menggunakan metode zoom dalam pembelajaran PAI?
4. Berapa lama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan zoom?

**JAWABAN:**

1. -Dimulai pembelajaran PAI dengan zoom di SD Syifa Budi Solo pada tahun ajaran baru bulan Juli2020 .Karena diawal munculnya pandemi covid-19 di Indonesia, pembelajaran di SD ASB Solo tetap berjalan namun dengan Pembelajaran Jarak Jauh)PJJ( , melalui google form, via WA memberi tugas, atau tugas luring)luar jaringan( ,mengirim video sampai akhir semester genap .
2. -Keuntungan yang diperoleh menurut kami itu tidak ada ,hanya saja jam masuk kegiatan

belajar mengajarnya lebih longgar. Karena setiap KBM PAI dalam sehari paling full adalah

8jam dalam 4kelas seperti pelajaran Akidah Akhlaq. Tapi selama pandemi ini dengan PJJ,

pelajaran agama Islam diberi waktu dalam sehari hanya2 jam. Dalam pembelajaran jarak

jauh ini, satu jam kita menggabungkan dua kelas menjadi satu.

-Membeli kuota ,karena mau tidak mau harus memiliki kuota. Tanpa kuota pelajaran tidak

berjalan dengan lancar, dan dengan kuota pelajaran berjalan dengan lancar, itupun

tergantung sinyalnya bagus atau tidaknya.

-Membuat soal PTS dan PAS untuk agama harus kerja dua kaliMenulis untuk . laporan ke

kepala sekolah dan menulis untuk anak-anak di google formulir.

-Kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan waktu kurang efisien .

-Anak-anak banyak yang tidak dapat memahami pelajaran .

-Sedikitnya pencapaian target hafalan tahfizh juz30 yang harus tuntas dibangku kelas

-Kurangnya waktu murojaah hafalan secara bersama .

3. - Kesulitan yang guru alami antara lain:

a. tidak bisa mengajar secara maksimal seperti biasanya ketika pelajaran Guru tatap

muka.

b. Guru tidak dapat memantau anak- anak dalam mengikuti pelajaran secara maksimal.

c. Guru kesulitan untuk memberi dan membimbing tugas ketrampilan, seperti bersuci

dengan benar, cara shalat dengan benar dan lain-lain. Karena tugas- tugas

ketrampilan siswa-siswi mengirimkan videonya via WA.

- d. Handphone, menjadi salah satu beban dalam pembelajaran PJJ, harus mengganti dengan Hp yang bisa memadai. berupa foto dan video Karena pengiriman tugas.
  - e. Konektivitas anak terkadang tidak lancar.
  - f. Sebagian besar anak-anak sulit fokus dalam pembelajaran secara maksimal, karena orang tua tidak dapat mendampingi mereka sepenuhnya disebabkan aktivitas pekerjaan.
  - g. Anak-anak sulit merespon pemberian tugas dari guru, karena tidak semua anak membawa Hp sendiri, kebanyakan milik orang tua atau suaminya.
  - h. Pengumpulan tugas luring tidak dapat terkumpul secara bersama.
  - i. Sulit mengawasi siswa dan siswi ketika mengerjakan PTS) Penilaian Tengah Semester( dengan sepenuhnya.
4. Sudah berjalan 5 bulan

: 3 Lampiran

#### FIELD NOTE1 OBSERVASI

Hari/ Tanggal: /Kamis 20 Juni 2020

Pukul: 13.00 s/ d14.00

Tempat: SD Al- Azhar Syifa Budi Solo

Topik: Observasi Geografis

SD Al Siang itu ketika sampai suasana di- murid para Azhar Syifa Budi Solo karena sedang maupun sekolahan berada di dalam kelas tidak Melaksanakan KBM Daring dari rumah dikarenakan kondisi pandemi Covid-19. Ketika sudah sampai saya langsung ke menuju ke Pos Satpam, ternyata siang itu Kepala Sekolah tidak bisa ditemui secara langsung dikarenakan sedang melangsungkan rapat. saya berkeliling sekolah untuk melakukan observasi Yg kemudian diantar oleh satpam dan diberi penjelasan untuk terlebih dahulu kembali ke sekolah beberapa hari kemudian setelah sudah janji dengan kepala sekolah. Dan saya diberikan nomor telepon ibu kepala untuk melakukan janji atau konsultasi secara online terlebih dahulu. Kemudian saya pulang untuk mengatur jadwal observasi berikutnya dengan kepala sekolah.

Lampiran.4 :

#### FIELD NOTE2 OBSERVASI

Hari/ Tanggal: /Kamis 2020 September 4

Pukul: 12.00 s/ 13.30 d

Tempat: SD Al- Azhar Syifa Budi Solo

Topik: kegiatan belajar mengajar menggunakan ig yg beralih kezoom Evaluasi karena adanya pandemi covid-19



SD Al hari pada saat sampai di Siang- murid para Azhar Syifa Budi Solo kebijakan karena dan sebagian belajar dirumah sebagian sudah keluar kelas ,pembelajaran pada saat pandemiKegiatan ini juga .Sekolah Dasar dilaksanakan pada waktu seperti kegiatan belajarSetelah itu saya langsung menuju keruang kepala sekolah karena sudah membuat janji, namun dikarenakan satu dan lain hal, kepala sekolah secara dadakan ada rapat bersama dengan sebagian guru. Dan saya menemui wakil kepala Sd Al-Azhar Syifa budi solo Bapak Fery, kemudian meminta ijin untuk melakukan observasi secara online dikarenakan kondisi pandemi yg tidak memungkinkan untuk melakukan observasi secara langsung. banyak membantu Dan beliau menyetujuinya serta dengan guru-guru lain yang sangkutan, hingga observasi penelitian ini berakhir.

: 5 Lampiran.

### OBSERVASI 3 FIELD NOTE

Hari/ Tanggal: 06/ selasaOktober 2020

Pukul: 10.00 s/ 12.00 d

Tempat: Via online Whats App

Topik: kegiatan belajar mengajar menggunakan ig yg beralih kezoom Evaluasi karena adanya pandemi covid-19

Pagi itu sudah ada janji sebelumnya untuk melakukan wawancara via online whatsapp, dikarenakan pandemi ini. Dan saya mulai mengajukan beberapa pertanyaan pada guru agama kelas Iv yang bersangkutan. Wawancara berlangsung dengan baik.